

**PENERAPAN METODE *KNOW WANT TO KNOW LEARNED*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SD NEGERI 55 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FADLIA
NIM. 190209168**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENERAPAN METODE *KNOW WANT TO KNOW LEARNED*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SD NEGERI 55 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

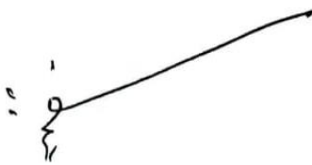
FADLIA
NIM. 190209168

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AR - BANDA ACEH
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

**PENERAPAN METODE *KNOW WANT TO KNOW LEARNED*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SD NEGERI 55 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023
27 Jumadil Awal 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



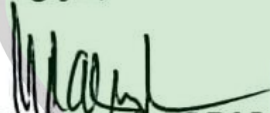
Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007

Sekretaris,



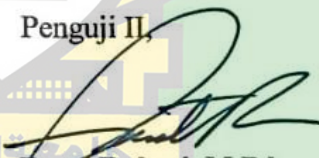
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I,



Nida Jarbanta, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jussalam Banda Aceh



Prof. Saiful M. Anik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadlia
NIM : 190209168
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Know Want to know Learned* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 55 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 1 Desember 2023

Yang menyatakan,



Fadlia

ABSTRAK

Nama : Fadlia
NIM : 190209168
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Metode *Know Want to know Learned* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 55 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 11 Desember 2023
Tebal Skripsi : 172 Halaman
Pembimbing I : Fajriah, S.Pd.I., M.A
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
Kata Kunci : Metode *Know Want to know Learned*, Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman merupakan aspek penting bagi siswa untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam suatu media tulis. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh tergolong masih rendah, untuk itu peneliti memberi satu solusi dengan menerapkan metode KWL (*Know Want to know Learned*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Know Want to know Learned*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh yang berjumlah 37 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian terhadap observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 71,87% kategori baik, siklus II 84,37% kategori sangat baik, siklus III 94,79% kategori sangat baik. Pada aktivitas siswa siklus I persentase yang diperoleh 70,83% kategori baik, siklus II 80,20% kategori sangat baik, siklus III 93,75% kategori sangat baik. Untuk hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa berdasarkan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I memperoleh 51,35%, siklus II 72,97% dan pada siklus III menjadi 89,18%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Know Want to know Learned* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad ﷺ beserta para keluarga dan sahabatnya. Adapun judul skripsi ini adalah “Penerapan Metode *Know Want to know Learned* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 55 Banda Aceh”.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya banyak pihak yang terlibat dengan memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. Mujiburahman, M.Ag yang telah mengarahkan setiap fakultas dan menyediakan berbagai fasilitas pada perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan di prodi PGMI.
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta bapak/ibu staf prodi yang telah memberikan pelayanan dan arahan terkait hal-hal yang dibutuhkan selama penulis mengikuti perkuliahan.

4. Ibu Fajriah S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan memberi arahan kepada penulis dari bimbingan proposal skripsi hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang pernah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis bisa berada di tahap ini.
7. Karyawan dan staf perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh yang telah memberikan pelayanan dalam meminjamkan buku-buku sebagai referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Farhan selaku kepala SDN 55 Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN 55 Banda Aceh.
9. Ibu Nurmiati, S.pd.,M.Pd selaku wali kelas V dan anak-anak kelas V yang telah membantu penulis sebagai pengamat dan subjek penelitian dalam penelitian ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Ibrahim dan Ibunda Nur Hadisah, abang-abang, adik dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa terbaiknya, motivasi serta dukungan moral dan materi dan kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang bersedia memberikan semangat

dan dukungan kepada penulis. Hanya Allah yang mampu membalas kebaikan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan pengetahuan bagi para pembaca sekalian.

Banda Aceh, 27 Oktober 2023

Penulis,



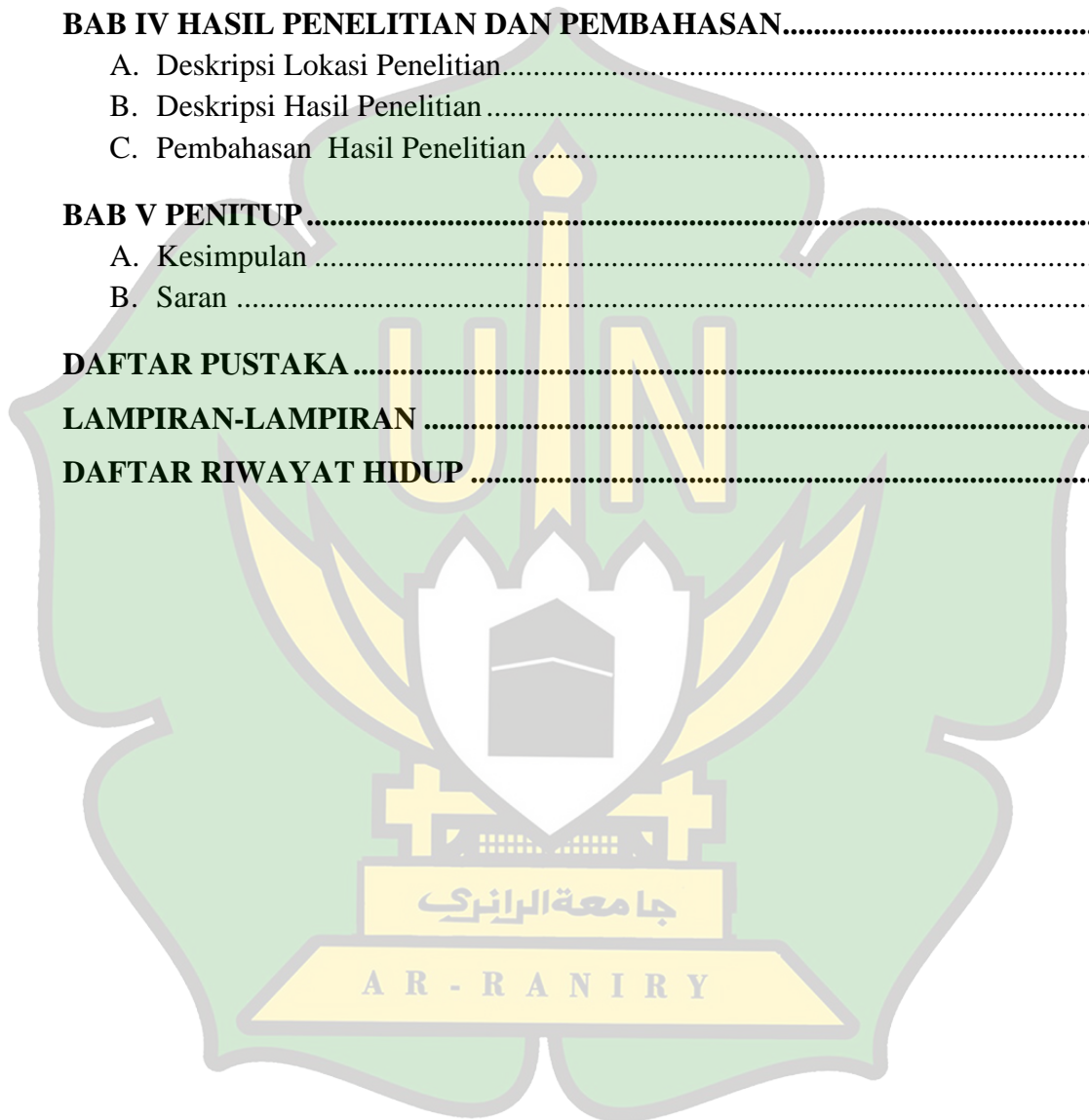
Fadlia



DAFTAR ISI

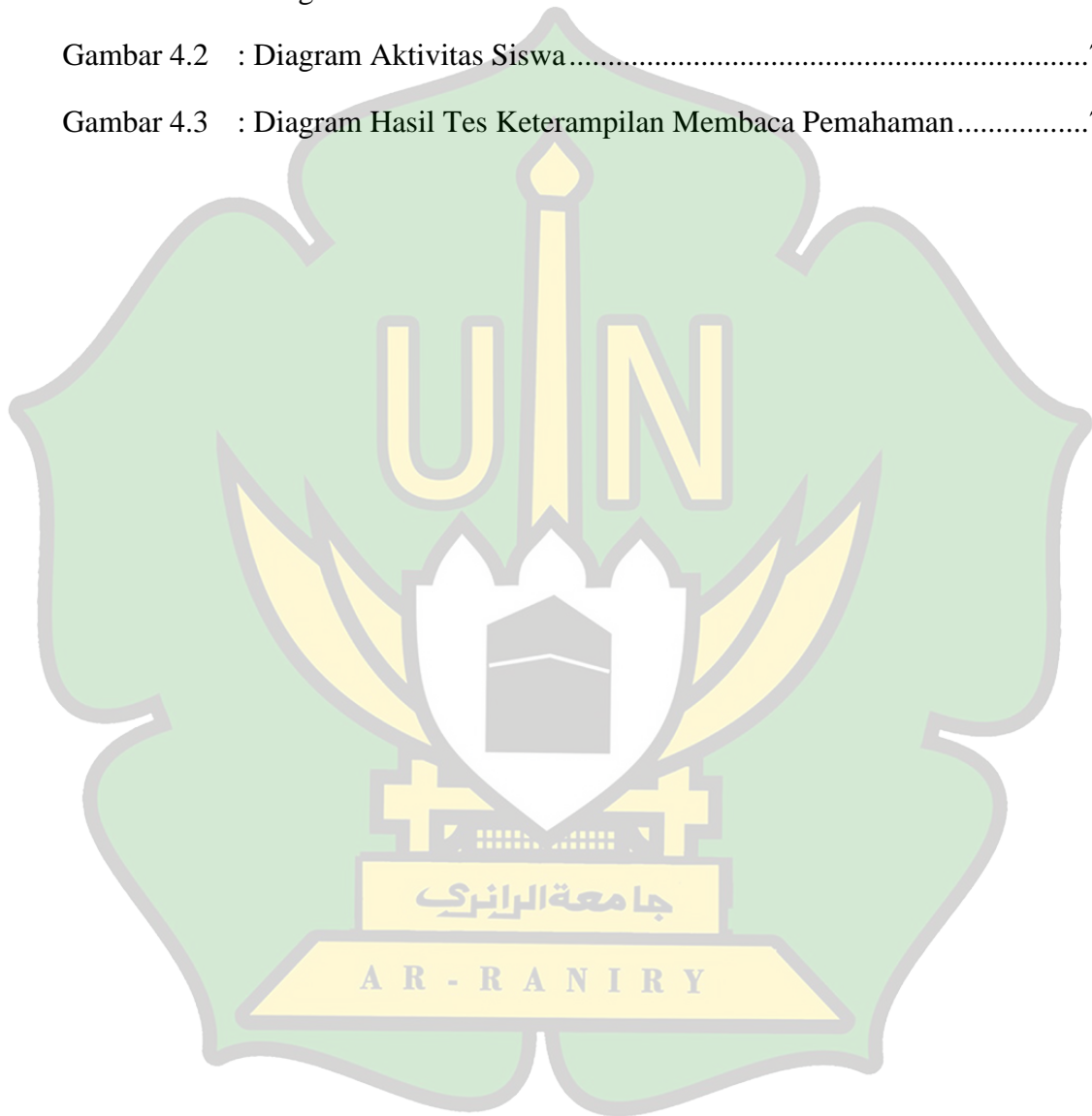
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Metode KWL (<i>Know Want to know Learned</i>)	10
1. Pengertian Metode <i>Know Want to know Learned</i>	10
2. Tujuan Metode <i>Know Want to know Learned</i>	11
3. Manfaat Metode <i>Know Want to know Learned</i>	12
4. Langkah-Langkah Metode <i>Know Want to know Learned</i>	12
5. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Know Want to know Learned</i>	14
B. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	14
1. Pengertian Membaca Pemahaman	16
2. Tujuan Membaca Pemahaman	16
3. Manfaat Membaca Pemahaman	17
4. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman.....	18
5. Jenis Membaca Pemahaman	19
6. Indikator Membaca Pemahaman.....	21
C. Hubungan Metode KWL (<i>Know Want to know Learned</i>) dengan Keterampilan Membaca Pemahaman.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28

C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENITUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	172



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Rancangan Penelitian PTK.....	25
Gambar 4.1	: Diagram Aktivitas Guru	69
Gambar 4.2	: Diagram Aktivitas Siswa.....	70
Gambar 4.3	: Diagram Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Keunggulan dan Kelemahan Metode KWL	14
Tabel 2.2	: Contoh Tabel KWL	23
Tabel 3.1	: Kisi-Kisi Soal Tes.....	30
Tabel 3.2	: Rubrik Penilaian Tes	30
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru	31
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa.....	32
Tabel 3.5	: Kriteria Penilaian Tes Membaca Pemahaman.....	33
Tabel 4.1	: Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung.....	34
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 4.3	: Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 4.4	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	39
Tabel 4.5	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
Tabel 4.6	: Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.7	: Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I.....	45
Tabel 4.8	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	50
Tabel 4.9	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.10	: Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	55
Tabel 4.11	: Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II.....	57
Tabel 4.12	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	60
Tabel 4.13	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	62
Tabel 4.14	: Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus III.....	63
Tabel 4.15	: Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus III	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan	77
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan.....	78
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	79
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	80
Lampiran 5	: Surat Pengantar Validasi	81
Lampiran 6	: RPP dan LKPD Siklus I	82
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	99
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	102
Lampiran 9	: Lembar Soal Tes Siklus I	105
Lampiran 10	: RPP dan LKPD Siklus II.....	109
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	123
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	126
Lampiran 13	: Lembar Soal Tes Siklus II.....	129
Lampiran 14	: RPP dan LKPD Siklus III.....	133
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	147
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	150
Lampiran 17	: Lembar Soal Tes Siklus III.....	153
Lampiran 18	: Lembar Validasi RPP dan Soal	157
Lampiran 19	: Hasil Jawaban Siswa	165
Lampiran 20	: Dokumentasi Penelitian.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Bahasa di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Tarigan dalam Sri Sunarti menjelaskan keempat aspek berbahasa mencakup keterampilan mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).¹ Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan di tingkat Sekolah Dasar adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Banyak ilmu pengetahuan dan informasi penting lainnya disampaikan lewat sarana tertulis. Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami makna yang terdapat dalam bahan tulis. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan. Membaca jenis ini disebut dengan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan informasi, karena banyak ilmu dan informasi yang dimuat dalam bentuk media tulis. Oleh karena itu, dengan adanya membaca pemahaman dapat menambah pengetahuan siswa dengan menguasai informasi yang terdapat dalam suatu bacaan.

¹ Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*, (Nem, 2021), h. 1.

Keterampilan membaca pemahaman siswa sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran serta membanting siswa mengembangkan keterampilan lain melalui membaca, kemampuan membaca pemahaman yang rendah menyebabkan siswa tertinggal dalam pembelajaran sehingga menyulitkan mereka meraih prestasi saat naik ke kelas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa melalui membaca.²

Pada dasarnya, ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat melalui proses belajar mengajar, namun ilmu bisa diperoleh siswa melalui kegiatan membaca yang dilakukannya sehari-hari. Semakin sering membaca, maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi hal yang penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa. Namun pada kenyataannya membaca selalu kurang diminati oleh siswa, terkadang mereka membaca tanpa memahami isi bacaan, sebagai fasilitator guru harus mampu memotivasi dan membantu siswa agar mereka tertarik pada kegiatan membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 55 Banda Aceh, menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi dari suatu bacaan, hal ini dilihat dari hasil latihan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, seperti menentukan ide pokok, meringkas atau menyimpulkan isi teks. Siswa kurang mampu dalam menentukan ide pokok suatu bacaan dengan tepat serta dalam

² Sarah Adelheit Frans, dkk, *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, Journal of Theologi and Chistian Education, Vol. 5, No.1, Universitas Pelita Harapan , 2023, h. 55

meringkas dan menyimpulkan bacaan siswa kesulitan membuat kesimpulan dan hanya menyalin apa yang tertulis di teks bacaan tanpa menyimpulkan bacaan sesuai dengan pemahmannya terhadap isi bacaan .

Timbulnya permasalahan yang dialami oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minat siswa dalam membaca serta antusias dan motivasi siswa dalam membaca masih kurang. Hal ini menyebabkan siswa tidak membaca keseluruhan isi bacaan dan kurang fokusnya siswa dalam membaca. Selain itu dalam pembelajaran guru hanya meminta siswa untuk membaca teks yang terdapat dalam buku pelajaran dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada dibawah bacaan tersebut tanpa menerapkan metode yang dapat membuat siswa tertarik dan memahami bacaan yang dibacanya, hal ini membuat siswa tidak termotivasi untuk memahami bacaan. Oleh karena itu, kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa yang menyebabkan siswa sulit memahami informasi atau isi dari bacaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, tentu perlu adanya metode pembelajaran yang tepat dan dapat mengatasi kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Salah satu metode yang bisa diterapkan yaitu metode KWL (*Know Want to know Learned*). Metode *Know Want to know Learned* merupakan salah satu metode membaca yang memiliki langkah-langkah sederhana yang memberi penekanan kepada siswa untuk dapat memahami apa yang telah dibacanya dan terarah pada pokok suatu bacaan sehingga siswa mendapatkan informasi baru melalui bacaan yang dibacanya. Berdasarkan pendapat Rahim mengatakan bahwa metode *Know Want to know Learned* memberikan kepada

siswa tujuan membaca dan memberikan peran aktif siswa sebelum, saat dan sesudah membaca.³ Metode ini mampu membantu guru mengaktifkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa terhadap suatu topik.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Know Want to know Learned* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Diantaranya; hasil penelitian Beta Nurcahyanti menunjukkan bahwa penggunaan metode KWL dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, hal ini didapat dari rata-rata hasil tes membaca pemahaman pratindakan sebesar 69,26%, siklus I sebesar 75,47% dan siklus II sebesar 81,74%.⁴ Hasil penelitian Yerina Andrianti juga menunjukkan meningkatnya pemahaman bacaan siswa melalui menerapkan metode KWL dari hasil pretest diperoleh hasil rata-rata nilai kelas 72,2 naik menjadi 89,8 pada posttest.⁵ Berikutnya hasil penelitian Lili Paridah, dalam penelitiannya penerapan metode KWL mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, hal ini di peroleh berdasarkan hasil tes siswa siklus I, ketuntasan secara klasikal mencapai 40% meningkat pada siklus II menjadi 85%.⁶ Dari beberapa kajian terdahulu dapat disampaikan bahwa peneliti akan melakukan kajian penelitian yang serupa, tetapi peneliti mengambil bagian dari kondisi siswa kelas V SD 55 Banda Aceh yang cenderung rendah dalam

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 41.

⁴ Beta Nurcahyanti, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode KWL pada Siswa Kelas V*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018.

⁵ Yerina Andrianti, *Penerapan Metode KWL (Know-Want-Learned) untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan pada Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar*. Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah, Vol.3, No.2, Desember 2021, h. 63-69.

⁶ Lili Paridah, *Penerapan Metode Know Want Learned untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SD Negeri 138436 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmiah Simantek, Vol.2, No.4, November 2018, h. 44.

minat membaca, jalinan antara guru dan siswa yang rendah menjadikan kondisi alami bagi peneliti untuk kemudian dilanjutkan sebagai penelitian yang menyempurnakan penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Know Want to know Learned* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 55 Banda Aceh”. Dengan diterapkannya metode *Know Want to know Learned* diharapkan dapat mendorong siswa dalam pemahaman isi bacaan, sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalah yang ada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Know Want to know Learned* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *Know Want to know Learned* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode pembelajaran *Know Want to know Learned* siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan metode *Know Want to know Learned* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode *Know Want to know Learned* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* siswa kelas V SDN 55 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi acuan dan bahan kajian bagi peneliti lain di tempat yang berbeda sehingga dapat mengembangkan teknik baru.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik maupun peserta didik.
- c. Menjadi referensi dengan adanya metode *Know Want to know Learned* pada pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di dekalah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kinerja, kreativitas guru dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta menambah pembendaharaan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dalam rangka memperbaiki pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam hal membaca.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan penggunaan metode pembelajaran, serta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

E. Definisi Operasional

Berikut adalah penjelasan mengenai pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian yaitu:

1. Metode *Know Want to know Learned*

Metode KWL merupakan metode penyajian materi pembelajaran yang memberikan rasa membaca kepada siswa dan memungkinkan siswa berperan

aktif sebelum, selama dan setelah membaca.⁷ Metode *Know Want to know Learned* memiliki maksud *Know* adalah apa yang diketahui (sebelum membaca), *want to know* adalah apa yang hendak diketahui (Sebelum membaca), *Learned* adalah apa yang telah diketahui (setelah membaca). Dalam penelitian ini metode *Know Want to know Learned* yang dimaksud yaitu guru menggali latar belakang pengetahuan siswa, membuat pertanyaan apa yang hendak diketahuinya lebih lanjut, mengarahkan siswa membaca dan mendiskusikan pertanyaan yang telah dibuat mengenai suatu topik bacaan.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan jenis membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan gagasan/ide pokok yang terdapat dalam bacaan sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan memahami bacaan dengan baik.⁸ Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa dapat memahami keseluruhan teks bacaan dalam pembelajaran tematik sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang terdapat dalam teks tersebut. Dengan demikian siswa mampu menentukan gagasan pokok dan membuat kesimpulan berdasarkan bacaan yang dibacanya.

⁷ Nur Khofifa, dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran Know, Want and Learn terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Basidecu, Universitas Pahlawan, Vol.7, No.4, 2023.

⁸ Subyantoro, *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 3.

3. Materi Pembelajaran

Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan. Terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Bahasa Indonesia membahas tentang menentukan pokok pikiran dalam teks tulis, IPA membahas tentang alat gerak dan fungsinya pada hewan dan SBdP membahas tentang memahami gambar cerita.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Metode KWL (*Know Want to know Learned*)

1. Pengertian Metode *Know Want to know Learned*

Amin dalam Ratih Nindea,dkk menjelaskan bahwa:

Metode *Know Want to know Learned* merupakan metode yang dikembangkan oleh Donna Ogle pada tahun 1986 dari *National Louis University*, yang merupakan bentuk implementasi dari pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan pemandu grafis (*grafic organizer*). Metode ini bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam berpikir selama membaca suatu teks bacaan.¹

Carr mengatakan bahwa:

Know Want to know Learned adalah sebuah metode sederhana dalam membaca dengan cepat menjadi sebuah piranti yang penting bagi ahli membaca. Kepanjangan dari mengetahui, ingin, belajar, dan dapat digunakan untuk membantu siswa dalam membaca sebuah teks. Para siswa memulai dengan mengumpulkan pengetahuan yang telah mereka ketahui tentang sebuah topik dari bacaan. Kemudian, mereka mengembangkan sebuah daftar sesuatu yang ingin mereka ketahui. Selama membaca, atau merefleksi sebuah bacaan, para siswa membuat daftar sesuatu yang mereka pelajari.²

Berdasarkan definisi diatas, maka *Know Want to know Learned* merupakan sebuah metode sederhana untuk mengembangkan pemahaman membaca dengan mengaktifkan apa yang diketahui, menentukan apa yang ingin dipelajari dan memahami apa yang telah dipelajari.

¹ Ratih Nindea Tiyan, dkk, *Metode KWL (Know, Want to know, Learned) Sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Membaca Peserta Didik yang Kesulitan Belajar*. Pakar Pendidikan, Vol.21, No.1, 2023.

² Pienti Mala Ningsing Manalu, *Pengaruh Metode KWL (Know, Want to Know, Learned) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Vol. 3, No. 4, Medan 2014, h. 4.

2. Tujuan Metode *Know Want to know Learned*

Tujuan penggunaan metode *Know Want to know Learned* adalah untuk membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik.³ Selain itu metode KWL juga ditujukan untuk membantu guru agar lebih responsif dalam memberikan pengajaran kepada siswa serta dapat membuat siswa berpikir tentang apa yang diketahui pada suatu topik, dan apa yang ingin diketahui tentang suatu topik. Rahim juga menyebutkan tujuan metode KWL yaitu untuk membantu siswa sebelum, pada saat dan setelah pembelajaran berlangsung.⁴

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan metode KWL adalah untuk merangsang pemikiran siswa dalam memahami suatu topik yang bertujuan untuk memperoleh pesan dan informasi dari topik tersebut.

3. Manfaat Metode *Know Want to know Learned*

Suryani menjelaskan manfaat dari metode KWL yaitu: ⁵

- a. Bagi Siswa
 - 1) Metode ini akan membiasakan pelajar mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan apa yang telah dipelajari.
 - 2) Menentukan apa yang telah diperoleh dari pembacaannya.
 - 3) Membantu siswa memikirkan informasi yang baru diterima.
 - 4) Dapat memperkuat kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai topik.
 - 5) Siswa dapat menilai pekerjaan mereka sendiri.

³ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h. 87

⁴ Farida Rahim, *Pembelajaran Membaca...*, h. 41

⁵ Suryani, *Implementasi Metode Kwl (Know-Want to Know-Learned) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Surabaya...*, h. 32-33.

- 6) Membantu siswa menjelaskan ide-ide mereka tentang suatu konsep.
 - 7) Memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengikuti perkembangan ide-ide baru atau informasi yang mungkin mereka alami, ataupun dengan pertanyaan yang baru muncul.
- b. Bagi Guru
- 1) Akan dapat melihat kemungkinan *misconceptions* dan menggunakannya sebagai kendaraan untuk bertanya dan menemukan cara yang terbaik untuk mereka.
 - 2) Membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik.

4. Langkah-Langkah Metode KWL

Menurut Rahim langkah-langkah pada metode KWL yaitu:⁶

- a. K (*Know*) Apa yang telah diketahui
Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik. Kemudian membangkitkan kategori informasi yang dialaminya dalam membaca ketika sumbang saran terjadi di dalam diskusi kelas.
- b. W (*Want to know*) Apa yang ingin diketahui
Pada tahap ini guru menuntun siswa menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu dan ketidakjelasan yang ditimbulkan selama langkah pertama, guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa lalu menuliskannya di papan tulis. Guru memancing pertanyaan-pertanyaan siswa, pertentangan informasi dan khususnya menimbulkan gagasan-gagasan.
- c. L (*Learned*) Apa yang dipelajari setelah membaca
Tahap merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan membaca. Sesudah itu, siswa mengembangkan perencanaan untuk menginvestigasi pertanyaan yang tersisa.

Adapun menurut Abidin langkah-lang metode KWL adalah sebagai berikut:⁷

⁶ Farida Rahim, *Pembelajaran Membaca...*, h. 41-42

a. Tahap Prabaca

1) Tahap *Know* (Apa yang saya ketahui)

Pada tahap ini guru menggali berbagai pengetahuan yang telah siswa miliki pada topik bacaan, guru dapat mengajukan pertanyaan seperti Apa yang kamu ketahui tentang....?

2) Tahap *What I want to learn* (W) (apa yang ingin saya ketahui)

Pada tahap ini guru menuntun siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat, rasa ingin tahu dan ketidakjelasan yang ditimbulkan saat langkah pertama, guru mengajak siswa untuk membuat berbagai pertanyaan yang jawabannya ingin diketahui oleh siswa. Guru mengajukan pertanyaan seperti apa yang ingin kamu ketahui tentang....?

b. Tahap Membaca

1) Tahap *What I have Learned* (L)

Setelah siswa selesai membaca, siswa menuliskan semua hal yang diperolehnya dari kegiatan membaca sesuai dengan pertanyaan yang diajukan pada tahap sebelumnya.

c. Tahap Pascabaca

1) Tahap tindak lanjut

Pada tahap ini pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab setelah siswa membaca akan dibahas guru bersama siswa dalam diskusi kelas.

Berdasarkan langkah-langkah KWL yang telah disebutkan maka pembelajaran dengan menggunakan metode KWL dalam peneliti ini akan melakukan langkah; pertama, guru dan siswa mendiskusikan sebuah topik bacaan dimana guru menggali pengetahuan siswa terkait apa yang diketahuinya terhadap topik, selanjutnya pada langkah kedua guru menuntun siswa membuat pertanyaan mengenai apa yang ingin diketahuinya lebih lanjut terkait topik, selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca topik bacaan. Pada langkah terakhir yaitu langkah ketiga, guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang dia dapat dari kegiatan

⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis...*, h. 87-88

membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab untuk didiskusikan bersama dalam diskusi kelas.

5. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Know Want to know Learned*

Adapun keunggulan dan kelemahan metode *Know Want to know Learned* yaitu:⁸

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan KWL

Keunggulan	Kelemahan
a. Memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca siswa	a. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia benar membaca atau tidak
b. Merangsang siswa untuk mau membaca pelajaran yang diberikan	b. Tidak mudah meningkatkan kemampuan pemahaman siswa yang sesuai dengan perbedaan individu siswa
c. Mudah dalam menerapkannya dan tidak membutuhkan biaya yang banyak	c. Siswa yang cenderung minder dan kurang menguasai materi atau minim pengetahuan akan merasa malu dan ragu untuk berpartisipasi dalam diskusi dan mengeluarkan pendapatnya
d. Memberikan peluang bagi siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran	

B. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan dalam mengenali dan memahami tulisan yang terdiri dari huruf, kata dan kalimat dengan tujuan mendapatkan informasi yang terdapat dalam bacaan.⁹ Membaca adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan indera mata untuk melihat dan memahami isi kata-kata yang disampaikan penulis.

⁸ Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: kanisius, 2012), h. 9

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2014), h. 5.

Tarigan mengungkapkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹⁰ Sedangkan Klien dalam Rahim mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses, membaca merupakan suatu strategis, dan membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses, artinya informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat tarik kesimpulan bahwa membaca adalah suatu proses dimana seseorang akan mendapatkan informasi dari suatu bacaan dengan memahami makna dari sebuah kata atau kalimat yang terdapat dalam bacaan tersebut.

1. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) merupakan jenis membaca dengan tujuan untuk memahami standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi.¹² Menurut Somadayo membaca pemahaman adalah proses aktif dalam memperoleh makna yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.¹³ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008), h. 7.

¹¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, h. 3.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan...*, h. 58.

¹³ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik ...*, h. 10.

membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami keseluruhan isi bacaan atau teks.

2. Tujuan Membaca Pemahaman

Samsu Somadayo menjelaskan tujuan utama membaca pemahaman adalah mendapatkan pemahaman. Membaca pemahaman adalah proses membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh. Kemudian menurut pendapat yang dikemukakan oleh Anderson dalam Samsu Somadayo tujuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut: ¹⁴

- a. Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta
- b. Membaca untuk mendapatkan ide pokok
- c. Membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks
- d. Membaca untuk mendapatkan kesimpulan
- e. Membaca untuk mendapatkan klasifikasi
- f. Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan

Berdasarkan pemaparan tujuan membaca pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman untuk dapat ditemukannya ide pokok serta pokok penjelas yang secara ringkas sesuai dengan opini dan fakta yang dibuat dalam bentuk ringkasan-ringkasan kalimat untuk dapat ditarik kesimpulannya juga untuk dipahami maksud dari sebuah bacaan yang ditulis sehingga ketika guru memberikan pengajaran tentang membaca pemahaman melalui sebuah bacaan kepada siswa maka siswa akan dengan mudahnya dapat memahami bacaan yang diberikan guru.

¹⁴ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik...*, h. 11.

3. Manfaat Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat memperluas ilmu pengetahuan, menambah informasi dan meningkatkan pengetahuan serta menambah ide bagi pembaca. Pengaruh membaca sangat besar terhadap peningkatan cara berfikir seorang siswa. Suyitno menyebutkan beberapa manfaat membaca yaitu:¹⁵

- a. Untuk penyempurnaan teknik membaca
Membaca merupakan suatu keterampilan, dalam kegiatan membaca dibutuhkan suatu teknik yang baik yang akan membuat tingkat pemahaman siswa menjadi lebih baik.
- b. Untuk penyempurnaan pemahaman isi bacaan
Membaca pemahaman menekankan pada keterampilan dan menguasai isi bacaan. Dengan membaca pemahaman siswa akan lebih sempurna dalam memahami isi teks/cerita yang mereka baca.
- c. Untuk mendapatkan pemahaman kosakata
- d. Berkaitan dengan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama untuk memahami paragraf, umumnya pada sebuah paragraf terdapat kosakata-kosakata yang belum pernah dijumpai oleh siswa. Dengan membaca pemahaman siswa akan lebih banyak mendapatkan kosakata-kosakata baru dan dapat menggunakan kosakata tersebut.
- e. Untuk mendapatkan penumbuhan kesadaran untuk kepentingan membaca sebagai sarana mendapatkan informasi
Dengan menerapkan kebiasaan membaca siswa akan lebih mudah mendapatkan banyak informasi dan menumbuh kembangkan kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan membaca untuk mendapatkan sebuah informasi yang berguna kelak.
- f. Untuk mendapatkan penumbuhan sikap suka mencari kesenangan, kenikmatan, dan kepuasan batin
Membaca dapat dilakukan dengan beberapa hal, membaca bisa digunakan untuk membaca ilmu pengetahuan atau membaca informasi-informasi yang membuat pembacanya senang seperti membaca novel dan komik.

¹⁵ Imam Suyitno, *Membaca Pemahaman dan Strategi Pemahaman*, (Jakarta: Cakrawala, 2008), h. 37-38.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman menurut Lamb dan Arnold dalam Rahim adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Faktor Fisiologis
Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, keterbatasan neurologis, dan jenis kelamin. Kesehatan fisik seperti gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Keterbatasan neurologis misalnya berbagai cacat otak dan kekurangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.
- b. Faktor Intelektual
Secara umum ada hubungan positif (tetapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Rubin dalam Rahim yang menyatakan bahwa tidak semua siswa yang mempunyai intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak.
- c. Faktor Lingkungan
Faktor lingkungan yang mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca mencakup :
 - 1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah dapat membantu anak dan dapat juga menghalangi anak belajar membaca. Kualitas dan luasnya pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca.
 - 2) Kondisi sosial ekonomi, anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam 35 lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.
- d. Faktor Psikologis
Faktor psikologis yang mempengaruhi kemampuan membaca anak mencakup : 1) Motivasi, 2) Minat, dan 3) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

¹⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, ..., h 16-19.

5. Jenis Membaca Pemahaman

a. Membaca Pemahaman Literal

Kemampuan membaca literal adalah kemampuan membaca untuk mengenal dan menangkap isi bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan. Dalam pemahaman literal ini tidak terjadi pendalaman pemahaman terhadap isi bacaan. Pemahaman literal adalah pemahaman yang difokuskan pada bagian-bagian yang langsung tertulis pada bacaan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan keterampilan berfikir tingkat tinggi. Pertanyaan-pertanyaan yang cocok pada tingkat pemahaman ini misalnya pertanyaan yang menggunakan kata tanya apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa. Unsur-unsur dalam keterampilan membaca pemahaman literal menurut Nurhadi sebagai berikut : 1) Keterampilan mengenal kata. 2) Keterampilan mengenal kalimat. 3) Keterampilan mengenal paragraf. 4) Keterampilan mengenal unsur detail. 5) Keterampilan mengenal unsur urutan. 6) Keterampilan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan dan dimana. 7) Keterampilan menyatakan kembali unsur urutan.¹⁷

b. Membaca Pemahaman Interpretasi

Membaca interpretasi adalah membaca antar baris untuk membuat inferensi. Membaca interpretasi adalah langkah-langkah dalam menentukan ide-ide yang disampaikan secara tidak langsung. Membaca

¹⁷ Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 58.

interpretasi meliputi: pembuatan simpulan, misalnya tentang gagasan utama bacaan, hubungan sebab akibat, serta analisis seperti menemukan tujuan pengarang menulis bacaan, ringkasan isi bacaan dan penginterpretasian bahasa figurative.

Membaca interpretasi bertujuan agar para siswa mampu menginterpretasikan atau menafsirkan maksud pengarang, maksud yang disampaikan pengarang tidak selalu tersurat disajikan dalam teks bacaan, melainkan bisa jadi maksudnya disampaikan secara tersirat.¹⁸ Membaca interpretasi di sekolah dasar bertujuan untuk membangkitkan daya imajinasi anak sehingga anak nantinya dapat berimajinasi secara kreatif.

c. Membaca Pemahaman Kritis

Membaca kritis adalah aktivitas membaca yang pada saat membaca pembaca terlihat aktif secara mental untuk mengelola materi yang dibacanya. Kegiatan mengelola materi tersebut meliputi aktivitas memahami secara kritis, menerapkan secara kritis, menyintesis secara kritis, dan mengevaluasi secara kritis. Sehingga pembaca memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang isi bacaan melalui serangkaian aktivitas tersebut. Selain mampu memahami isi bacaan secara literal dan interpretasi, pembaca juga mampu memahami isi bacaan secara kritis, artinya pembaca dituntut untuk menganalisis atau menelaah secara mendalam dan mengevaluasi isi teks yang dibacanya. Menurut Nurhadi kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan pembaca mengolah

¹⁸ Dalman, *Keterampilan...*, h. 100.

bahan bacaan secara kritis yang berupaya untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan.¹⁹

d. Membaca Pemahaman Kreatif

Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang. Artinya, pembaca tidak hanya menangkap makna tersurat, makna antarbaris, dan makna di balik baris, tetapi juga mampu kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan sehari-hari. Menurut Nurhadi dalam Somadayo seseorang yang memiliki pemahaman membaca kreatif jika memiliki kriteria berikut.²⁰

- 1) Kegiatan membaca tidak berhenti sampai pada saat menutup buku.
- 2) Mampu menerapkan hasil untuk kepentingan hidup sehari-hari.
- 3) Munculnya perubahan sikap dan tingkah laku setelah proses membaca selesai.
- 4) Hasil membaca berlaku sepanjang masa.
- 5) Mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan-bahan bacaan.
- 6) Mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bacaan yang telah dibaca.

6. Indikator Membaca Pemahaman

Indikator membaca pemahaman apabila seseorang memahami isi bacaan dengan memiliki kemampuan berikut:²¹

- a. Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bacaan.

¹⁹ Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan...*, h. 59.

²⁰ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik...*, h. 26.

²¹ Siti Khofiah, *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi.* (Universitas Sebelas Maret Jawa Tengah, 2015), h. 28.

- b. Menjelaskan pokok paragraf.
- c. Menarik kesimpulan bacaan.
- d. Memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan bacaan.

Menurut Somadoyo indikator membaca pemahaman yaitu:

- a. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.
- b. Kemampuan mengungkap makna tersurat dan tersirat.
- c. Kemampuan membuat kesimpulan.²²

Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi indikator membaca pemahaman yaitu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan, menemukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan dan menyimpulkan isi bacaan.

C. Hubungan Metode KWL (*Know Want to know Learned*) dengan Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa tujuan pengajaran membaca agar para siswa memiliki pemahaman yang memadai cara-cara memperoleh informasi yang terkandung di dalam tulisan. Metode KWL (*Know Want to know Learned*) merupakan cara yang membuat siswa berfikir tentang apa yang telah siswa ketahui dari suatu topik dan apa yang ingin siswa ketahui tentang topik tersebut sebelum siswa membaca. Dengan cara ini siswa dapat memahami isi dalam sebuah bacaan sebelum siswa membaca, maupun setelah mereka membacanya. Dengan demikian dapat dipahami metode KWL

²² Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik ...*, h. 27.

(*Know Want to know Learned*) merupakan sebuah alternatif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berikut adalah contoh lembaran panduan belajar metode KWL (*Know Want to know Learned*)²³:

Tabel 2.2 Contoh Tabel KWL (Proses Terjadinya Kupu-kupu)

Apa yang diketahui (K)	Apa yang ingin diketahui (W)	Apa yang telah diketahui (L)
Ulat Kupu-kupu Kantong coklat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa nama kulit yang membungkus badan ulat? 2. Bagaimana cara ulat berubah menjadi seekor kupu-kupu? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kulit yang membungkus ulat dinamakan kepompong 2. Ulat berubah menjadi kepompong kemudian menjadi pupa dan akhirnya berubah menjadi kupu-kupu.

²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, h. 43

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Wina Sanjaya menjelaskan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, baik secara mandiri maupun kolaborasi yang dilaksanakan dikelas dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan pembelajaran dan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.²

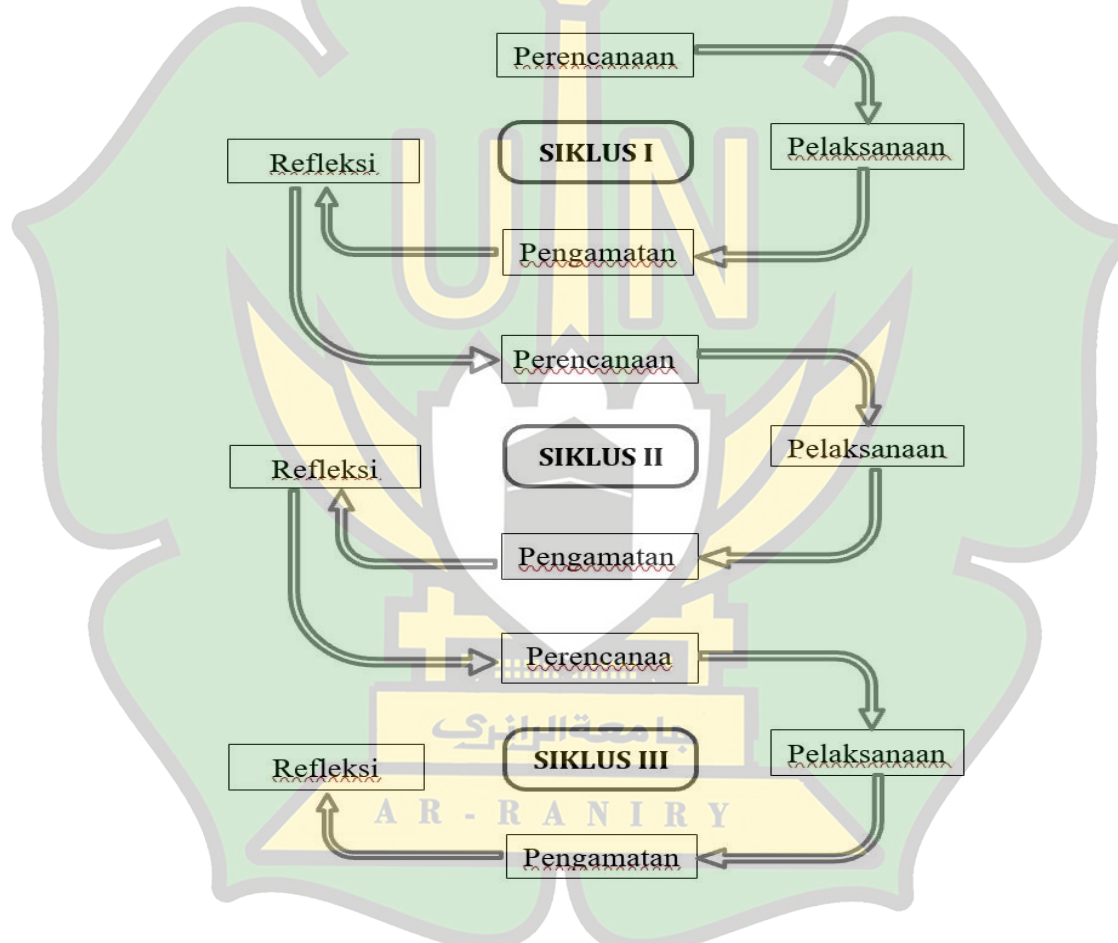
Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi-situasi sosial seperti pendidikan untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri, oleh sebab itu akan diperoleh pemahaman yang komperhensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik itu dilakukan. Hal ini akan mengarah pada tujuan penelitian dalam tiga area yaitu; untuk memperbaiki praktik, mengembangkan fesionalitas dalam meningkatkan

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 149.

² Epon Ningrum, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Putra Setia, 2013), h. 47.

pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakan, serta memperbaiki keadaan atau situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.³

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus. Pada penelitian ini sendiri akan dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini adalah penjelasan untuk masing-masing tahapan penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas⁴

³ Zainal Aqib, dan Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi, 2018), h.10

⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 19.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan materi
- b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD untuk setiap siklus
- c. Menyusun tes
- d. Menyusun instrumen lembar observasi untuk aktivitas siswa guru dan siswa
- e. Meminta kesediaan guru dan teman untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Menurut Sumarno dalam dalam Epon Ningrum, istilah pelaksanaan tindakan dipahami sebagai aktivitas yang dirancang dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dan praktek pendidikan dalam kelas tertentu.⁵ Dalam tahap ini peneliti akan menerapkan perencanaan yang telah disusun yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada RPP yang telah disusun.
- b. Memberikan soal tes untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa semala pembelajaran.

⁵ Epon Ningrum, *Panduan Praktis Penelitian...*, h.59.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung dilaksanakan.⁶ Dalam penelitian ini observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini akan dilakukan oleh pengamat yang akan membantu peneliti dalam penelitian ini. Adapun hal yang dilakukan oleh pengamat saat tindakan berlangsung yaitu:

- a. Mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Mencatat semua kendala atau masalah dan hal-hal lain yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran.
- c. Mendokumentasikan proses tindakan pembelajaran yang berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.⁷ pada tahap ini peneliti perlu menganalisis hasil catatan pengamat serta mengevaluasi masalah yang ada saat pelaksanaan tindakan. Jika hasil yang didapat pada siklus pertama belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya. Hasil refleksi dari siklus pertama dapat dijadikan acuan untuk perbaikan siklus kedua.

⁶ Epon Ningrum, *Panduan Praktis Penelitian...*, h. 61.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, h. 177.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 55 Banda Aceh yang berlokasi di Jl. Kebun Raja, Pineung, kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 55 yang berjumlah 37 siswa. Terdiri dari 24 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data maupun analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar yang berisi aktivitas guru dan siswa sebagaimana yang tertera dalam RPP. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh wali kelas V, sedangkan lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh teman sejawat.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar. Tes juga digunakan untuk

mengukur keterampilan-keterampilan dari siswa.⁸ Pada penelitian ini jenis tes yang digunakan berupa tes tulis berbentuk soal pilihan ganda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa:

1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati langsung aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan dengan memberi tanda centang atau *chek list* pada instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan menulis penilaian pada rentang skala 1-4 pada kolom sesuai dengan yang diamati. Lembar observasi ini diberikan kepada pengamat yang akan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode *Know Want to know Learned*. Adapun soal yang diberikan berupa 10 soal pilihan ganda yang diberikan setelah pembelajaran berlangsung atau *post test* (tes akhir).

⁸ Yahya Hairun, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), h.64

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes

No	Indikator Soal	No Item
1.	Menemukan ide pokok setiap paragraf bacaan	1,2,3,6,7
2.	Menyimpulkan bacaan	5,9
3.	Mencari pernyataan sesuai isi teks	4,8,10

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tes

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
2	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
3	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
4	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
5	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
6	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
7	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
8	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
9	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0
10	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah / tidak menjawab	0

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa.⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru didapat dari lembar observasi yang telah diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktifitas

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Ativitas Guru¹⁰

Interval Nilai	Kategori	Makna
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup Baik
21-40	D	Kurang Baik
0-20	E	Sangat Tidak Baik

⁹ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Baguntapan Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 85.

¹⁰ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 33.

2. Analisis Aktivitas siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktifitas

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan konstanta

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Ativitas Siswa¹¹

Interval Nilai	Kategori	Makna
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup Baik
21-40	D	Kurang Baik
0-20	E	Sangat Tidak Baik

3. Analisis Tes Membaca Pemahaman

Analisis hasil tes didapat setelah memberikan siswa tes pada setiap siklus. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai minimal nilai KKM yaitu 73, sedangkan untuk ketuntasan klasikal 80%. Untuk ketuntasan hasil membaca pemahaman siswa dianalisis menggunakan rumus:

1. Rumus Ketuntasan Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

¹¹ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan...*, h. 33.

2. Rumus Ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P (presentase) = Persentase yang dicari

100% = Bilangan tetap

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan siswa seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudjono seperti tabel berikut:¹²

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tes Membaca Pemahaman

Nilai	Kualifikasi
73-100	Tuntas
0-72	Tidak Tuntas

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas merupakan ukuran atau patokan untuk menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dinyatakan tuntas apabila mencapai pada kategori sangat baik $\geq 85\%$.
2. Aktivitas siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai pada kategori sangat baik $\geq 85\%$.
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa tuntas jika tercapainya nilai KKM 73 dan ketuntasan klasikal mencapai $\geq 80\%$.

¹² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SDN 55 merupakan salah satu sekolah dasar yang sudah terakreditasi A yang terletak di kota Banda Aceh dan berada dibawah naungan Kemendikbudristek. SDN 55 beralamat di Jl. Kebun Raja Desa Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Sekolah ini mulai beroperasi sejak tahun 1977 dan yang menjadi kepala sekolah saat ini adalah Bapak Drs. Farhan. Adapun profil lengkap sekolah dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung

Posisi	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Guru PNS	5
Guru PPPK	3
Guru Honor	1
Operator	1
Tenaga Tata Usaha	1
Penjaga Sekolah	1

Berdasarkan tabel 4.1 keseluruhan jumlah guru dan tenaga pendukung di SDN 55 berjumlah 13 orang dengan latar belakang jenjang pendidikan dan bidang ilmu yang berbeda.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	6	Baik
4	Mushalla	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	UKS	1	Baik
7	Wc Guru	1	Baik
8	Wc Siswa	10	5 Rusak
9	Perangkat Komputer	3	1 Rusak
10	Printer	4	2 Rusak
11	Infokus	3	2 Rusak
12	DVD Layer	1	Rusak
13	Laptop	3	2 Rusak
14	Meja/Kursi Siswa	265	50 Rusak
15	Papan Tulis	6	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan di SDN 55 Banda Aceh cukup memadai dan mampu mencukupi kebutuhan siswa walaupun ada beberapa media dalam kondisi tidak baik dan tidak bisa digunakan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 55 Banda Aceh pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dari tanggal 4 sampai 7 September 2023 pada kelas V. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *Know Want to know Learned* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V yang terdiri dari 37 orang siswa.

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

Siklus	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 4 September 2023	08.30 - 09.40	Melakukan pembelajaran dengan metode KWL, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes
II	Selasa, 5 September 2023	09.10 - 10.20	Melakukan pembelajaran dengan metode KWL, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes
III	Kamis, 7 September 2023	08.30 - 09.40	Melakukan pembelajaran dengan metode KWL, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes

1. Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian yaitu: menentukan materi, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik (LKPD), membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta menyiapkan soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 4 September 2023 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal dimulai saat guru membuka pembelajaran dengan salam, bertegur sapa dengan siswa dilanjutkan dengan membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru mengondisikan kebersihan dan kerapian meja dalam kelas, mengajak siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Tahukan kalian bagaimana cara ikan bergerak di dalam air?”, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru membagi kelompok belajar siswa dan memberi penjelasan mengenai tahapan metode KWL, menggali pengetahuan siswa terkait topik gerak ikan di air yang akan dipelajari, guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait dengan yang ingin diketahui tentang topik, guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Gerak Ikan Dalam Air”, guru mengarahkan siswa untuk mencatat informasi dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi jawaban yang belum terjawab serta melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan, guru menjelaskan materi pelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru membagikan dan mengarahkan

pengerjaan LKPD, guru meminta siswa mempresentasikan dan siswa lain menanggapi LKPD yang dipresentasikan.

Selanjutnya pada kegiatan penutup pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari selanjutnya guru memberikan penguatan, guru memberikan soal tes (*post test*), guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa dan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Nurmiati, S.pd.,M.Pd dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat mahasiswi Prodi PGMI Miftahul Jannah.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengajak siswa untuk berdoa				√
	2. Guru mengecek kehadiran siswa			√	
	3. Guru mengodisikan kelas dengan mengecek sampah dan merapikan barisan meja siswa			√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila”			√	
	5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya		√		
	6. Guru memotivasi siswa		√		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti	8. Guru membagi kelompok belajar siswa dan menjelaskan tahapan metode KWL			√	
	9. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari			√	
	10. Guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin diketahui dari topik			√	
	11. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Gerak Ikan Dalam Air”				√
	12. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab			√	
	13. Guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan		√		
	14. Guru memberi penjelasan materi tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok kepada		√		

	siswa.				
	15. Guru menjelaskan macam-macam corak gambar ilustrasi			√	
	16. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahami			√	
	17. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa.		√		
	18. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi			√	
Kegiatan Penutup	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	20. Guru memberi penguatan kesimpulan yang telah disampaikan siswa			√	
	21. Guru dalam membagikan soal tes kepada siswa				√
	22. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut			√	
	23. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa		√		
	24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan mengucapkan salam penutup				√
Jumlah		69			
Nilai Persentase		71,87%			
Kategori		Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

$$\text{Persentase} = \frac{69}{96} \times 100 \%$$

$$= 71,87\%$$

Keterangan: Sangat Baik (81% -100%)

Baik (61% - 80%)

Cukup (41% - 60%)

Kurang (21% - 40%)

Sangat kurang (0% - 20%)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dengan nilai persentase yaitu 71,87% termasuk kategori baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar lebih baik lagi.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam, menyapa guru dan berdoa				√
	2. Siswa menanggapi absensi guru		√		
	3. Siswa mengecek sampah dan merapikan barisan meja			√	
	4. Siswa menyanyikan lagu Nasional "Garuda Pancasila"			√	
	5. Siswa menanggapi apersepsi dari guru		√		
	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru			√	
	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	

Kegiatan Inti	8. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendengarkan tahapan metode KWL yang disampaikan guru	√			
	9. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari		√		
	10. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik		√		
	11. Siswa melakukan kegiatan membaca		√		
	12. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru untuk mencatat informasi dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab		√		
	13. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan	√			
	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok		√		
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait macam-macam corak gambar ilustrasi		√		
	16. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya		√		
	17. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam pengerjaan LKPD		√		
	18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain	√			
	Kegiatan Penutup	19. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		
		20. Siswa mendengarkan penjelasan kesimpulan yang disampaikan guru		√	
		21. Siswa menjawab soal tes		√	
		22. Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang di sampaikan guru		√	
		23. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru		√	
		24. Siswa membaca doa dan menjawab			√

	salam dari guru			
	Jumlah	68		
	Nilai Persentase	70,83%		
	Kategori	Baik		

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

$$\text{Persentase} = \frac{68}{96} \times 100 \%$$

$$= 70,83\%$$

Keterangan: Sangat Baik (81% -100%)

Baik (61% - 80%)

Cukup (41% - 60%)

Kurang (21% - 40%)

Sangat kurang (0% - 20%)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.5 yang diamati menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dengan nilai persentase 70,83% termasuk kategori baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lebih baik lagi.

3) Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru memberikan soal tes (*post test*) berupa soal pilihan ganda kepada siswa untuk melihat keterampilan membaca pemahaman siswa. Skor hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
----	------------	-------	------------

1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	80	Tuntas
4.	X ₄	40	Tidak Tuntas
5.	X ₅	90	Tuntas
6.	X ₆	80	Tuntas
7.	X ₇	30	Tidak Tuntas
8.	X ₈	30	Tidak Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	30	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	70	Tidak Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	20	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	40	Tidak Tuntas
17.	X ₁₇	20	Tidak Tuntas
18.	X ₁₈	80	Tuntas
19.	X ₁₉	80	Tuntas
20.	X ₂₀	80	Tuntas
21.	X ₂₁	100	Tuntas
22.	X ₂₂	80	Tuntas
23.	X ₂₃	30	Tidak Tuntas
24.	X ₂₄	40	Tidak Tuntas
25.	X ₂₅	80	Tuntas
26.	X ₂₆	30	Tidak Tuntas
27.	X ₂₇	70	Tidak Tuntas
28.	X ₂₈	30	Tidak Tuntas
29.	X ₂₉	80	Tuntas
30.	X ₃₀	40	Tidak Tuntas
31.	X ₃₁	30	Tidak Tuntas
32.	X ₃₂	30	Tidak Tuntas
33.	X ₃₃	40	Tidak Tuntas
34.	X ₃₄	50	Tidak Tuntas
35.	X ₃₅	80	Tuntas
36.	X ₃₆	80	Tuntas
37.	X ₃₇	80	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			19
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			18

Persentase Ketuntasan Klasikal	51,35%
---------------------------------------	---------------

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan hanya 19 orang siswa yang tuntas atau yang mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 73 dengan persentase 51,35%. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal siswa harus dicapai minimal 80%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa belum mencapai ketuntasan secara keseluruhan. Sehingga perlu adanya perbaikan pada penelitian siklus II.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk melihat kembali semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus I untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Adapun penjelasan hasil permasalahan yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<p>a. Kurangnya kemampuan guru dalam melakukan apersepsi.</p> <p>b. Guru masih kurang mampu memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.</p>	<p>a. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih jelas lagi dalam menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman yang siswa alami.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, guru bisa memotivasi siswa dengan melakukan yel-yel atau menceritakan kisah yang</p>

		<p>c. Kurangnya kemampuan guru dalam menjelaskan materi.</p> <p>d. Guru masih kurang mampu membimbing siswa dalam diskusi kelas dan pengerjaan LKPD.</p> <p>e. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral terhadap siswa.</p>	<p>untuk membangkitkat semangat belajar siswa.</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya, guru harus menjelaskan lebih baik lagi materi pembelajaran kepada siswa.</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan jelas saat membimbing diskusi sehingga siswa fokus dan mengerti apa yang akan dilakukan saat diskusi.</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya, guru lebih menekankan lagi pesan moral yang akan disampaikan kepada siswa.</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>a. Siswa kurang menanggapi absensi, sehingga guru harus mengulang panggilan.</p> <p>b. Siswa kurang menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Kurangnya ketertiban siswa dalam membentuk kelompok belajar.</p> <p>d. Siswa masih kurang mampu melakukan diskusi kelompok.</p>	<p>a. Pada pertemuan selanjutnya, guru dapat bertindak tegas agar siswa mendengar dan menanggapi absensi.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, guru dapat memancing respon siswa dengan menunjuk siswa secara acak.</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam menertibkan siswa membentuk kelompok.</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya guru harus membimbing siswa dalam melakukan diskusi.</p>

		<p>e. Siswa kurang percaya diri mempresentasikan dan merespon hasil kerja kelompok di depan kelas.</p> <p>f. Siswa kurang mampu menyampaikan kesimpulan pembelajaran</p>	<p>e. Pertemuan selanjutnya guru dapat memberikan motivasi agar siswa berani tampil dan memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang tampil dengan baik.</p> <p>f. Pertemuan selanjutnya guru dapat memancing siswa dengan sedikit membahas tentang materi yang telah dipelajari.</p>
3.	Hasil Tes Membaca Pemahaman	<p>Berdasarkan hasil tes pada siklus I hanya 19 orang siswa yang tuntas dari jumlah keseluruhan siswa 37 orang, sedangkan 18 siswa lainnya belum tuntas. Untuk ketuntasan klasikal hanya 51,35% dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya, guru lebih memperhatikan siswa dan memperbaiki pembelajaran sehingga hasil tes membaca pemahaan siswa sesuai dengan hasil yang diharapkan.</p>

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan peneliti pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.

2. Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan penelitian dikarenakan pada siklus I tidak berhasil. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Sama seperti siklus I, siklus II juga dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian yaitu: RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta menyiapkan soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus II dilakukan pada hari selasa tanggal 5 September 2023 di kelas V. Sama seperti siklus I, kegiatan pembelajaran pada siklus II dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan salam, bertegur sapa dengan siswa dan membaca berdo'a, guru mengecek kehadiran siswa, guru mengondisikan kebersihan dan kerapian meja dalam kelas, mengajak siswa menyanyikan lagu nasional "Hari Merdeka", guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "Tahukah kalian sebelum menjadi kupu-kupu yang indah bagaimana bentuk kupu-kupu?", memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru membagi kelompok belajar siswa dan menjelaskan tahapan metode KWL, menggali pengetahuan siswa terkait topik gerak kupu-kupu yang akan dipelajari, guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait dengan yang ingin diketahui tentang topik, guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Gerak Kupu-Kupu”, guru mengarahkan siswa untuk mencatat informasi dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi jawaban yang belum terjawab serta melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan, guru menjelaskan materi, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD, guru meminta siswa mempresentasikan LKPD dan siswa lain menanggapi LKPD yang dipresentasikan.

Pada kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari selanjutnya guru memberikan penguatan, guru memberikan soal tes (*post test*), guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya, guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa dan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Tahap pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dan siswa diamati oleh observer yang sama dengan siklus I.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengajak siswa untuk berdoa				√
	2. Guru mengecek kehadiran siswa				√
	3. Guru mengodisikan kelas dengan mengecek sampah dan merapikan barisan meja siswa			√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional “Hari Merdeka”				√
	5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya			√	
	6. Guru memotivasi siswa			√	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti	8. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dan menjelaskan tahapan metode KWL.			√	
	9. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari			√	
	10. Guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin diketahui dari topik			√	
	11. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Gerak Kupu-Kupu”				√
	12. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan			√	

	mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab				
	13. Guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan		√		
	14. Guru memberi penjelasan tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok			√	
	15. Guru menjelaskan kembali macam-macam corak gambar ilustrasi				√
	16. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya				√
	17. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa			√	
	18. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi				√
Kegiatan Penutup	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
	20. Guru memberi penguatan kesimpulan yang telah disampaikan siswa			√	
	21. Guru membagikan soal tes kepada siswa				√
	22. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut			√	
	23. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa			√	
	24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup				
Jumlah		81			
Nilai Persentase		84,37%			
Kategori		Sangat Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{81}{96} \times 100 \% \\ &= 84,37\% \end{aligned}$$

Keterangan: **Sangat Baik (81% -100%)**

Baik (61% - 80%)

Cukup (41% - 60%)

Kurang (21% - 40%)

Sangat kurang (0% - 20%)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.8 yang diamati oleh wali kelas V menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, hasil yang diperoleh dengan nilai persentase 84,37% termasuk kategori sangat baik, akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Hal ini berarti perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran untuk siklus berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam, menyapa guru dan berdoa				√
	2. Siswa menanggapi absensi guru			√	
	3. Siswa mengecek sampah dan merapikan barisan meja			√	

	4. Siswa menyanyikan lagu Nasional “Hari Merdeka”			√	
	5. Siswa menanggapi apersepsi dari guru			√	
	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				√
	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
Kegiatan Inti	8. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendengarkan tahapan metode KWL yang disampaikan guru			√	
	9. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari			√	
	10. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik.			√	
	11. Siswa melakukan kegiatan membaca			√	
	12. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru untuk mencatat informasi dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab.			√	
	13. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan.			√	
	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok			√	
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait macam-macam corak gambar ilustrasi			√	
	16. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya			√	
	17. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam pengerjaan LKPD			√	
	18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain			√	
Kegiatan Penutup	19. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	

20. Siswa mendengarkan penjelasan kesimpulan yang disampaikan guru			√	
21. Siswa menjawab soal tes			√	
22. Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru				√
23. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				√
24. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru				√
Jumlah	77			
Nilai Persentase	80,20%			
Kategori	Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{77}{96} \times 100 \% \\ &= 80,20\% \end{aligned}$$

Keterangan: Sangat Baik (81% -100%)

Baik (61% - 80%)

Cukup (41% - 60%)

Kurang (21% - 40%)

Sangat kurang (0% - 20%)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.9 yang diamati oleh teman sejawat menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, persentase yang diperoleh yaitu 80,20% termasuk kategori baik. Oleh karena itu, hasil aktivitas siswa pada siklus II belum tercapai dan diperlukan beberapa perbaikan untuk siklus berikutnya.

3) Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru memberikan soal tes (*post test*) berupa soal pilihan ganda kepada siswa untuk melihat keterampilan membaca pemahaman siswa. Skor hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	90	Tuntas
3.	X ₃	80	Tuntas
4.	X ₄	80	Tuntas
5.	X ₅	100	Tuntas
6.	X ₆	90	Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	50	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	80	Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	50	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	90	Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	50	Tidak Tuntas
18.	X ₁₈	80	Tuntas
19.	X ₁₉	80	Tuntas
20.	X ₂₀	80	Tuntas
21.	X ₂₁	90	Tuntas
22.	X ₂₂	80	Tuntas
23.	X ₂₃	70	Tidak Tuntas
24.	X ₂₄	80	Tuntas
25.	X ₂₅	80	Tuntas
26.	X ₂₆	50	Tidak Tuntas
27.	X ₂₇	80	Tuntas
28.	X ₂₈	50	Tidak Tuntas

29.	X ₂₉	80	Tuntas
30.	X ₃₀	80	Tuntas
31.	X ₃₁	50	Tidak Tuntas
32.	X ₃₂	50	Tidak Tuntas
33.	X ₃₃	60	Tidak Tuntas
34.	X ₃₄	60	Tidak Tuntas
35.	X ₃₅	80	Tuntas
36.	X ₃₆	90	Tuntas
37.	X ₃₇	80	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			27
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			10
Persentase Ketuntasan Klasikal			72,97%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil tes pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sudah meningkat yaitu 27 siswa atau 72,97% siswa yang sudah tuntas, sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas. Hal ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II sudah ada peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes. Pada aktivitas guru diperoleh hasil 84,37% sedangkan aktivitas siswa 80,20%, hal ini masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang diteptakan yaitu 85%. Sedangkan untuk hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<p>a. Guru masih kurang maksimal dalam diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Guru masih kurang mampu menertibkan siswa.</p>	<p>a. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih siap dan maksimal dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas kepada siswa yang kurang tertib dengan memberikan sanksi.</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>a. Masih ada beberapa siswa yang kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>b. Diskusi siswa dalam pengerjaan LKPD sudah baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelompok.</p>	<p>a. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan pengertian dan jika diperlukan memberikan sanksi bagi siswa yang tidak tertib.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, guru harus menegur siswa yang tidak berkerjasama karena LKPD merupakan tugas kelompok bukan individu.</p>
3.	Hasil Tes Membaca Pemahaman	<p>Berdasarkan hasil tes pada siklus II 19 orang siswa yang sudah tuntas, sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas. Untuk ketuntasan klasikal didapat dengan persentase 72,97% dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan siswa dalam pembelajaran dan memberikat sedikit tambahan waktu saat siswa menjawab soal tes sehingga hasil keterampilan membaca pemahaman siswa semakin meningkat.</p>

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

Secara klasikal dilihat dari hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan klasikal, sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus III bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi. Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian berupa: RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa serta soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 7 September 2023 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal diawali guru dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dengan siswa dilanjutkan dengan membaca doa, mengecek kehadiran siswa, guru mengondisikan kebersihan dan kerapian meja dalam kelas, mengajak siswa menyanyikan lagu nasional “Padamu Negeri”, guru melakukan apersepsi dengan bertanya “ Pernahkan kalian melihat siput berjalan? Bagaimana cara siput berjalan?”, Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru membagi kelompok belajar siswa dan menjelaskan tahapan metode KWL, menggali pengetahuan siswa terkait topik gerak siput yang akan dipelajari, guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait dengan yang ingin diketahui tentang topik, guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Siput Bukanlah Hewan yang Lemah”, guru mengarahkan siswa untuk mencatat informasi dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi jawaban yang belum terjawab serta melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan, guru menjelaskan materi, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD, guru meminta siswa mempresentasikan dan siswa lain menanggapi LKPD yang dipresentasikan

Pada kegiatan penutup pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari selanjutnya guru memberikan penguatan, guru memberikan soal tes (*post test*), guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa dan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Tahap pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dan siswa diamati oleh observer yang sama dengan siklus I dan siklus II.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus III melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengajak siswa untuk berdoa.				√
	2. Guru mengecek kehadiran siswa.				√
	3. Guru mengodisikan kelas dengan mengecek sampah dan merapikan barisan meja siswa.				√
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional “Padamu Negeri”.				√
	5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya.				√
	6. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Kegiatan Inti	8. Guru membagi kelompok belajar siswa menjelaskan tahapan metode KWL				√
	9. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari				√
	10. Guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin diketahui dari topik			√	
	11. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Siput Bukanlah Hewan yang Lemah”				√
	12. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan				√

	mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab				
	13. Guru dan siswa menjelaskan kembali macam-macam melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan.			√	
	14. Guru memberi penjelasan materi tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok			√	
	15. Guru menjelaskan kembali macam-macam corak gambar ilustrasi				√
	16. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahami				√
	17. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa				√
	18. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi				√
Kegiatan Penutup	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
	20. Guru memberi penguatan kesimpulan yang telah disampaikan siswa				√
	21. Guru membagikan soal tes kepada siswa				√
	22. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut			√	
	23. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa				√
	24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup				√
Jumlah		91			
Nilai Persentase		94,79%			
Kategori		Sangat Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{91}{96} \times 100 \% \\ &= 94,79\%\end{aligned}$$

Keterangan: **Sangat Baik (81% -100%)**

Baik (61% - 80%)

Cukup (41% - 60%)

Kurang (21% - 40%)

Sangat kurang (0% - 20%)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.12 yang diamati oleh guru wali kelas V mengalami peningkatan, diperoleh nilai dengan persentase 94,79% termasuk kategori sangat baik. Dalam siklus ini guru sudah mengelola pembelajaran dengan efektif dan sudah mencapai hasil yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam, menyapa guru dan berdoa				√
	2. Siswa menanggapi absensi guru				√
	3. Siswa mengecek sampah dan merapikan barisan meja			√	
	4. Siswa menyanyikan lagu Nasional "Padamu Negeri"				√
	5. Siswa menanggapi apersepsi dari			√	

	guru				
	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				√
	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
Kegiatan Inti	8. Siswa membentuk kelompok belajar				√
	9. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari				√
	10. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik			√	
	11. Siswa melakukan kegiatan membaca				√
	12. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru untuk mencatat informasi dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab				√
	13. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan			√	
	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok				√
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait macam-macam corak gambar ilustrasi				√
	16. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya				√
	17. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam pengerjaan LKPD				√
	18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain			√	
Kegiatan Penutup	19. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	20. Siswa mendengarkan penjelasan kesimpulan yang disampaikan guru				√
	21. Siswa menjawab soal tes				√
	22. Siswa mendengarkan tindak lanjut				√

	yang disampaikan guru				
	23. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				√
	24. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru				√
Jumlah		90			
Nilai Persentase		93,75%			
Kategori		Sangat Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

$$\text{Persentase} = \frac{90}{96} \times 100\%$$

$$= 93,75\%$$

Keterangan: **Sangat Baik (81% -100%)**

Baik (61% - 80%)

Cukup (41% - 60%)

Kurang (21% - 40%)

Sangat kurang (0% - 20%)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.13 terlihat mengalami peningkatan dengan nilai persentase 93,75% termasuk kategori sangat baik. Dalam siklus ini observasi aktivitas siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan.

3) Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus III

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru memberikan soal tes (*post test*) berupa soal pilihan ganda kepada siswa untuk melihat keterampilan membaca pemahaman siswa. Skor hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus III

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	90	Tuntas
2.	X ₂	100	Tuntas
3.	X ₃	100	Tuntas
4.	X ₄	80	Tuntas
5.	X ₅	100	Tuntas
6.	X ₆	90	Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	90	Tuntas
9.	X ₉	90	Tuntas
10.	X ₁₀	70	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	100	Tuntas
12.	X ₁₂	90	Tuntas
13.	X ₁₃	70	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	100	Tuntas
15.	X ₁₅	100	Tuntas
16.	X ₁₆	90	Tuntas
17.	X ₁₇	80	Tuntas
18.	X ₁₈	100	Tuntas
19.	X ₁₉	100	Tuntas
20.	X ₂₀	100	Tuntas
21.	X ₂₁	100	Tuntas
22.	X ₂₂	90	Tuntas
23.	X ₂₃	90	Tuntas
24.	X ₂₄	90	Tuntas
25.	X ₂₅	100	Tuntas
26.	X ₂₆	90	Tuntas
27.	X ₂₇	90	Tuntas
28.	X ₂₈	90	Tuntas
29.	X ₂₉	100	Tuntas
30.	X ₃₀	90	Tuntas
31.	X ₃₁	60	Tidak Tuntas
32.	X ₃₂	90	Tuntas
33.	X ₃₃	70	Tidak Tuntas
34.	X ₃₄	90	Tuntas
35.	X ₃₅	80	Tuntas
36.	X ₃₆	100	Tuntas
37.	X ₃₇	100	Tuntas

Jumlah Siswa yang Tuntas	33
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	4
Persentase Ketuntasan Klasikal	89,18%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 33 siswa dengan persentase 89,18%. Sedangkan 4 siswa lainnya belum tuntas. Dalam hal ini nilai ketuntasan siswa 89,18% sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan yaitu 80%. Dapat disimpulkan bahwa belajar melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dari siklus I 51,35%, siklus II 72,97% dan siklus III meningkat menjadi 89,18%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, masing-masing aspek yang dianalisis sudah mencapai hasil yang diharapkan. Refleksi pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Temuan pada Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Keterangan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode <i>Know Want to know Learned</i> berada pada kategori sangat baik dengan persentase 94,79%.	Hasil pengamatan aktivitas guru sudah menunjukkan hasil yang baik, hampir setiap aspek sesuai dengan yang direncanakan.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Hasil pengamatan aktivitas siswa sudah menunjukkan

		menggunakan metode <i>Know Want to know Learned</i> berada pada kategori sangat baik dengan persentase 93,75%.	hasil yang baik, terlihat aspek yang dinilai sudah meningkat. Siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
3.	Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa	Berdasarkan hasil tes, keterampilan membaca pemahaman hanya 4 siswa yang belum tuntas, sedangkan 33 siswa lainnya tuntas dengan persentase 89,18% dan sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal .	Keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode <i>Know Want to know Learned</i> sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, 2023

Berdasarkan hasil observasi terhadap setiap siklus yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Know Want to know Learned* sudah efektif. Keterampilan membaca pemahaman siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian pada siklus ini sudah dapat dihentikan.

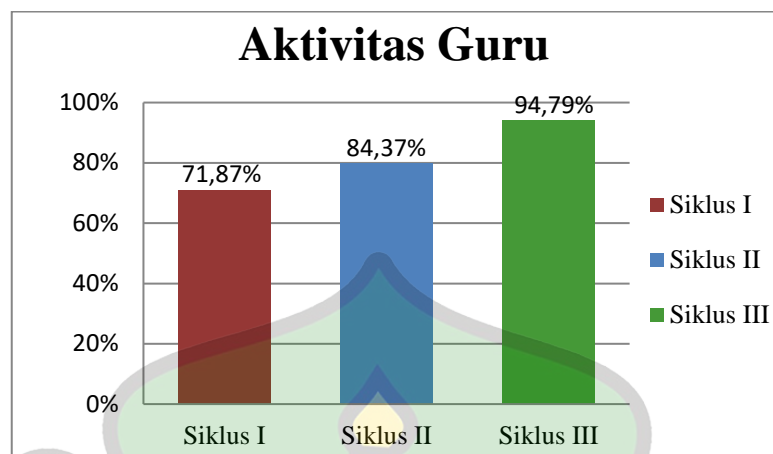
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam III siklus, bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan penerapan metode *Know Want to know Learned*, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data aktivitas guru yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh ibu Nurmiati, S.pd.,M.Pd wali kelas V menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya. Hal ini dilihat dari nilai persentase siklus I 71,87% berada pada kategori baik, siklus II meningkat menjadi 84,37% sudah termasuk kategori sangat baik namun belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang sudah ditetapkan yaitu 85% dan pada siklus III meningkat menjadi 94,79% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* sudah berada pada kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun pada RPP I, RPP II dan RPP III.

Meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran setiap siklusnya tidak terlepas dari evaluasi dan refleksi pembelajaran yang dilakukan guru setelah berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga pada pertemuan selanjutnya pembelajaran dapat berlangsung lebih baik. Peningkatan aktivitas guru setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

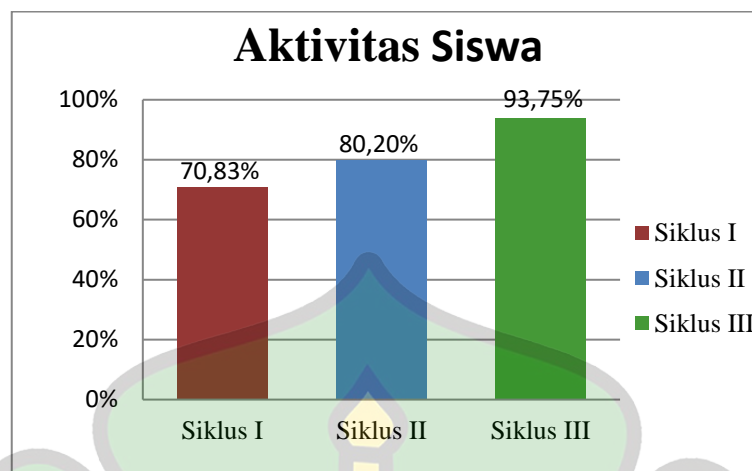


Gambar 4.1 Diagram Aktivitas guru

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Siklus I memperoleh nilai persentase 70,83% termasuk kategori baik, siklus II meningkat menjadi 80,20% termasuk kategori baik dan semakin meningkat pada siklus III menjadi 93,75% termasuk kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Fajar Wati dan Arif Supriya yang menyatakan adanya peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode KWL.¹ Dengan demikian aktivitas siswa melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* berlangsung dengan baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan aktivitas siswa setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

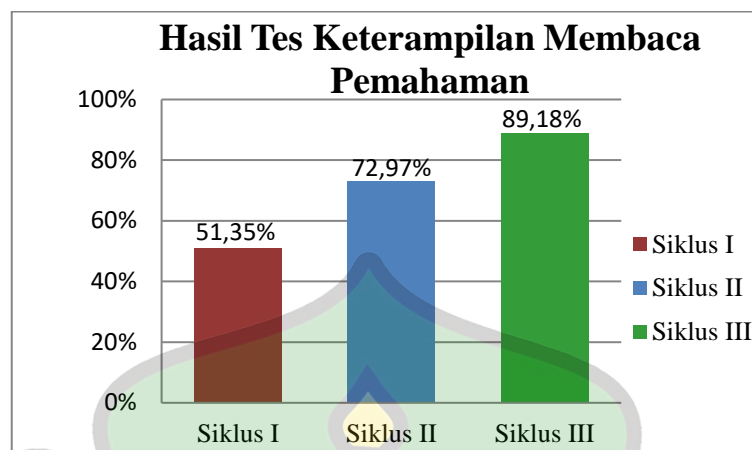
¹ Kurnia Fajar Wati dan Arif Supriadi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Know Want Learn (KWL) pada Kelas IV di SDN 1 Lunuk Ramba Tahun Pelajaran 2016/2017*, Pedagogik Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.2, Oktober 2017.



Gamabr 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

3. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Untuk melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* diukur dari KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 73 dan untuk ketuntasan klasikal 80% untuk ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil tes siklus I siswa yang tuntas berjumlah 19 siswa dengan persentase 51,35% sedangkan 18 siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 27 siswa dengan persentase 72,97 % sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus III 33 siswa yang tuntas dengan persentase 89,% dan untuk 4 siswa lainnya belum tuntas. Dengan demikian hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa sudah tuntas secara klasikal. Peningkatan hasil tes siswa setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil tes kerampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Know ant to kwow Learned* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Abidin menyatakan bahwa tiga langkah dalam metode KWL berisi berbagai kegiatan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.²

² Abidin Yunus, *Pembelajaran Membaca....*, h. 87.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Metode *Know Want to know Learned* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 55 Banda Aceh”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai persentase 71,87% kategori baik, siklus II meningkat menjadi 84,37% kategori sangat baik, dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 94,79% kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai persentase 70,83% kategori baik, siklus II meningkat menjadi 80,20% kategori sangat baik, dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 93,75% kategori sangat baik.
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Know Want to know Learned* mengalami peningkatan. Hal ini dilihat berdasarkan ketuntasan hasil tes siswa. Siklus I ketuntasan klasikal siswa memperoleh nilai persentase 51,35%, siklus II persentase ketuntasan mencapai 72,97% dan pada siklus III persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 89,18%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 55 Banda Aceh, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru disarankan agar dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran, khususnya menggunakan metode KWL (*Know Want to know Learned*) sehingga siswa terlibat aktif saat pembelajaran berlangsung dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan agar senantiasa menghimbau dan mengarahkan guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang beragam sesuai dengan materi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta menyediakan fasilitas yang memadai sehingga proses pembelajaran di sekolah tidak terhambat.
3. Bagi peneliti lain yang berniat melakukan penelitian dengan metode KWL (*Know Want to know Learned*) dapat mengkombinasikan dengan model dan strategi lain atau dengan menggunakan media agar penelitian dapat mencapai ketuntasan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika Aditama.
- Andrianti, Yerina. 2021. *Penerapan Motode KWL (Know-Want-Learned) untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan pada Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar*. Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah. Vol.3 No.2.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2018. *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Frans, Sarah Adelheit, dkk. 2023. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, Journal of Theologi and Chistian Education. Vol. 5, No.1, Universitas Pelita Harapan.
- Hairun, Yahya. 2020. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish.
- Handoko. 2012. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: kanisius.
- Khofifa, Nur, dkk. 2023. *Pengaruh Metode Pembelajaran Know, Want and Learn terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Basidecu, Universitas Pahlawan. Vol.7, No.4.
- Khofiah, Siti. 2015. *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universits Sebelas Maret Jawa Tengah.

Manalu, Pienti Mala Ningsing. 2014. *Pengaruh Metode KWL (Know, Want to Know, Learned) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Vol. 3, No. 4. Medan.

Ningrum, Epon. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Putra Setia.

Nurchayanti, Beta. 2018. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode KWL pada Siswa Kelas V*". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Paridah, Lili. 2018. *Penerapan Metode Know Want Learned untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SD Negeri 138436 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol.2, No.4.

Rahim, Farida. 2019. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sri Sunarti. 2021. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Nem.

Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Suryani. 2009. *Implementasi Metode Kwl (Know-Want to Know-Learned) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Surabaya*. Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Suyadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Baguntapan Jogjakarta: Diva Press.

Suyitno, Imam. 2008. *Membaca Pemahaman dan Strategi Pemahaman*, Jakarta: Cakrawala.

Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tiyan, Ratih Nindea, dkk. 2023. *Metode KWL (Know, Want to know, Learned) Sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Membaca Peserta Didik yang Kesulitan Belajar*. Pakar Pendidikan. Vol.21, No.1

Wati, Kurnia Fajar dan Arif Supriadi. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Know Want Learn (KWL) pada Kelas IV di SDN 1 Lunuk Ramba Tahun Pelajaran 2016/2017*. Pedagogik Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.2.

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-7222/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 April 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-5279/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2023
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Fajriah, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing pertama
 2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Fadlia
 NIM : 190209168
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Know What To Know Learned* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 55 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 pada tanggal : 07 Juli 2023

An. Rektor
 Dekan

 Sakul Muluk

Tembusan
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9020/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN 55 Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **fadlia / 190209168**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampong Imasen Ulee Kareng Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Know Want to Know Learned untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 55 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Agustus 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 September
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 55**

JLN. KEBUN RAJA KP. PINEUNG TELP. (0651) 7551865
E-mail:sdn55bna@gmail.com Website:www.sdn55bandaaceh.sch.id

Kode Pos:23116

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: 422.2/157/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Farhan
NIP. : 19631212 199303 1 021
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I/ IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SD Negeri 55 Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FADLIA
NIM : 190209168
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 55 Kota Banda Aceh dengan judul "**PENERAPAN METODE KNOW WANT TO KNOW LEARNED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 55 BANDA ACEH**". Dari tanggal 4 September sampai 7 September 2023

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 7 September 2023

Kepala Sekolah SD Negeri 55 Banda Aceh

Drs. Farhan

Nip. 19631212 199303 1 021

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Fadlia
NIM	: 190209168
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Metode <i>Know want to know Learned</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 55 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Fajriah, S.Pd.I., M.A.
Pembimbing 2	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 5 bulan Desember tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2248377911 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 24% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 5 Desember 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Surat Pengantar Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-296/Un.08/PGMI/08/2023
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Kepada Yth:
Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Fadlia
 NIM : 190209168
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Know What To Know Learned* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 55 Banda Aceh

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



*Lampiran 6 : RPP dan LKPD Siklus I***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh****Kelas/Semester : V (Lima) / 1****Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)****Subtema : 1 (Organ Gerak Hewan)****Pembelajaran : 5 (Lima)****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****A. KOMPETISI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan 3.1.2 Menyimpulkan teks bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan tulis dan visual.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi ide pokok dalam teks bacaan

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak hewan

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami gambar cerita	3.1.1 Menentukan macam-macam corak gambar cerita atau ilustrasi
4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat gambar cerita atau ilustrasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan secara tepat.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menyimpulkan teks bacaan dengan benar.
3. Dengan menulis, siswa dapat menyajikan ide pokok paragraf secara beruntun.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata dengan benar.
5. Dengan menggambar, siswa mampu membuat model sederhana alat gerak hewan.
6. Dengan mengamati, siswa mampu menentukan macam-macam gambar cerita atau ilustrasi dengan benar
7. Dengan menggambar, siswa mampu membuat gambar cerita atau ilustrasi dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menemukan ide pokok dan menyimpulkan teks bacaan
2. Alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata
3. Mengenal macam-macam corak gambar ilustrasi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar/ mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan KWL (*Know Want to Know Learned*)

F. LANGKAH- PEMBELAJARAN

Tahapan KWL	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			
	1. Guru memberi salam, menyapa siswa dan berdoa bersama. (Religius-PKK)	1. Siswa menjawab salam dan sapa dari guru serta berdoa bersama.	10 Menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa menjawab absensi guru	
	3. Guru mengondisikan kelas dengan meminta siswa merapikan barisan meja dan membuang sampah yang ada dibawah kursi atau meja. (Gotong Royong-PKK)	3. Siswa merapikan meja dan membuang sampah yang ada dibawah kursi atau mejanya.	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila". (Nasionalis-PKK)	4. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama.	
	5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa seperti: (Critical Thinking-4C) <ul style="list-style-type: none"> • Tahukan kalian bagaimana cara ikan bergerak di dalam air? 	5. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
	6. Guru memberikan motivasi siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Communication-4C)	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	

Kegiatan Inti			
1. <i>What I Know</i> (apa yang diketahui)	1. Guru membagi kelompok belajar siswa dan menjelaskan tahapan metode KWL.	1. Siswa membentuk kelompok belajar.	50 Menit
	2. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik Gerak Ikan di air yang akan dipelajari.	2. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari (Menanya)	
2. <i>What I Want to Know</i> (apa yang ingin diketahui)	3. Guru menuntun siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik.	3. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik. (Mencoba)	
	4. Guru membagikan bahan bacaan dan mengarahkan siswa untuk membaca teks tentang “Gerak Ikan Dalam Air” (Communication-4C)	4. Siswa melakukan kegiatan membaca (Mengamati)	
3. <i>What I Want Learned</i> (apa yang saya pelajari)	5. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab	5. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)	
	6. Guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan. (Collaboration-4C)	6. Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan. (Mengasosiasi)	
	7. Guru menjelaskan pengelompokan hewan vertebrata dan avertebrata serta cara menentukan ide pokok dalam teks “Gerak Ikan Dalam Air”.	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. (Menyimak)	

	8. Guru menjelaskan macam-macam corak pada gambar ilustrasi.	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	9. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	9. Siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahaminya. (Menanya)	
	10. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa. (Collaboration-4C)	10. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam mengarahkan pengerjaan LKPD. (Menyimak)	
	11. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi. (Communication-4C)	11. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain. (Mengkomunikasikan)	
Kegiatan Penutup			
	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini. (Communication-4C)	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.	10 Menit
	2. Guru memberikan penguatan kesimpulan yang disampaikan siswa.	2. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
	3. Guru membagikan soal post test kepada siswa	3. Siswa mengerjakan soal post test yang dibagikan guru	
	4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut	4. Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru	
	4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	5. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	

	6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan Hamdallah, doa bersama dan salam penutup. (Religius-PKK)	6. Siswa bersama-sama mengucapkan Hamdallah, berdoa dan menjawab salam guru.	
--	---	--	--

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PELAJARAN

1. Media : Buku guru dan buku siswa
2. Alat : Papan tulis, spidol dan penghapus
3. Bahan : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

H. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman Guru SD/MI Kelas V Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Irene Mua, dkk. Buku Penilaian Bupena untuk SD/MI Kelas V

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Penilaian
a. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
Santun	Sangat santun berbahasa saat berbicara dengan guru dan teman	Santun berbahasa saat berbicara dengan guru dan teman	Kadang-kadang berbahasa santun saat berbicara dengan guru dan teman	Tidak berbahasa santun terhadap guru dan teman
Percaya diri	Selalu berani menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian	Sering menyampaikan pendapat	Kadang-kadang menyampaikan pendapat	Tidak pernah menyampaikan pendapat
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman	Sering bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman	Tidak bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman
Kerjasama	Selalu menunjukkan sikap bekerja sama dalam kelompok	Sering menunjukkan sikap bekerja sama dalam kelompok	Kadang-kadang menunjukkan sikap bekerja sama dalam kelompok	Tidak pernah menunjukkan sikap bekerja sama dalam kelompok

3. Penilaian Pengetahuan

Menjawab soal pilihan ganda

Nama siswa	Hasil penilaian																				
	Soal 1		Soal 2		Soal 3		Soal 4		Soal 5		Soal 6		Soal 7		Soal 8		Soal 9		Soal 10		
	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					

4. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
Menanggapi pertanyaan	Mampu menanggapi pertanyaan dengan sangat baik	Mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Tidak mampu menanggapi pertanyaan dengan baik
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Presentasi disampaikan dengan sangat baik dan mudah dipahami	Presentasi disampaikan dengan baik	Presentasi disampaikan dengan cukup baik	Presentasi disampaikan dengan kurang baik

Perhitungan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100$$

Mengetahui
2023

Guru Kelas V



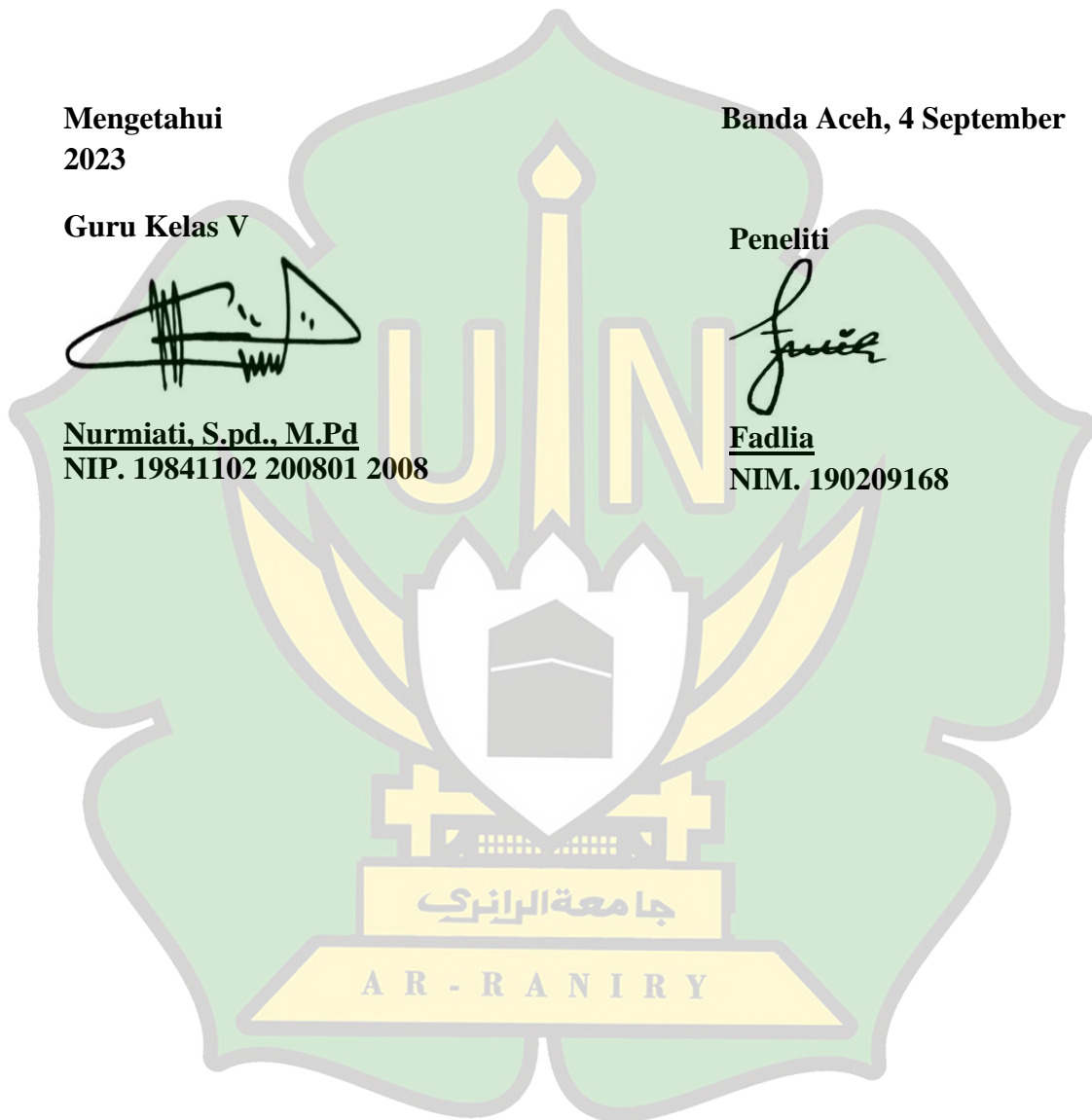
Nurmiati, S.pd., M.Pd
NIP. 19841102 200801 2008

Banda Aceh, 4 September

Peneliti



Fadlia
NIM. 190209168



TEKS BACAAN

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

BAHAN BACAAN

BAHASA INDONESIA

A. Menentukan Ide Pokok

Ide pokok adalah gagasan atau hasil pemikiran utama dalam sebuah paragraf. Paragraf adalah kumpulan dari banyak kalimat, maka setiap paragraf pasti memiliki ide pokok. Ide pokok juga disebut pokok pikiran atau gagasan utama, dalam satu paragraf hanya terdapat satu ide pokok. Mengetahui ide pokok suatu paragraf ini penting untuk memahami dan cepat menangkap maksud paragraf yang kita baca.

Cara Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf dalam Bacaan:

1. Baca teks dengan seksama secara keseluruhan
2. Menentukan kalimat utama
3. Temukan ide pokok dalam kalimat utama tersebut

B. Membuat kesimpulan teks bacaan

Langkah-langkah menyimpulkan teks bacaan:

1. Membaca keseluruhan teks dengan teliti
2. Menentukan kalimat utama paragraf
3. Menentukan ide pokok paragraf
4. Menentukan informasi penting setiap paragraf
5. Menyusun ide pokok dan informasi penting menjadi kesimpulan paragraf
6. Merangkai kesimpulan paragraf menjadi kesimpulan teks bacaan

IPA

Hewan Vertebrata dan Avertebrata N I R Y

Hewan dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu vertebrata dan avertebrata. Pengelompokan tersebut berdasarkan ada atau tidaknya tulang belakang di tubuhnya. Hewan vertebrata memiliki tulang belakang di tubuhnya, ciri-cirinya yaitu: tubuh terdiri dari kepala, badan, dan 2 pasang alat gerak, serta beberapa species mempunyai ekor, sistem pencernaan memanjang dari mulut hingga anus, sistem gerak terdiri dari rangka sebagai alat gerak pasif dan otot sebagai alat gerak aktif. Contohnya : kelinci, ayam, ikan ular dan lainnya.

Hewan avertebrata merupakan hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Adapun ciri-ciri hewan avertebrata antara lain biasanya susunan

syarafnya berada di perut, memiliki rangka luar, dan otaknya tidak terlindungi oleh rangka. Contoh hewan avertebrata adalah siput, serangga, cacing, ubur-ubur, cumi-cumi, dan lain-lain.

Umumnya hewan vertebrata dan avertebrata memiliki alat gerak yang serupa. Ada yang bergerak dengan otot perut misalnya ular dan cacing. Ada yang bergerak dengan kaki misalnya ayam dan semut, dan ada juga yang bergerak dengan sayap misalnya burung dan kupu-kupu.

SBdP

Corak Gambar Cerita atau Ilustrasi

Gambar cerita adalah sebuah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang membentuk sebuah cerita. Contoh gambar cerita adalah gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi berfungsi untuk memperjelas, memperkuat, memperindah atau menerangkan sebuah cerita.

Dalam membuat gambar cerita kamu juga harus mengetahui corak gambar cerita atau ilustrasi. Corak gambar cerita atau ilustrasi adalah sebagai berikut.

1. Realis

Realis merupakan gambar yang dibuat sesuai kenyataan atau keadaan aslinya, baik bentuk, ukuran, dan tata letaknya. Contohnya seperti lukisan berjudul Kapal Dilanda Badai karya Raden Saleh berikut ini.



2. Karikatur

Karikatur merupakan gambar yang melebih-lebihkan atau mengubah dari objek aslinya. Gambar karikatur menyajikan objek dengan karakter yang lucu, unik bahkan aneh. Biasanya gambar karikatur mengandung kritikan dan sindiran.



3. Kartun

Kartun merupakan gambar yang berfungsi untuk menghibur dan berisikan humor. Gambar kartun sangat bervariasi, bisa berupa tumbuhan, hewan atau manusia.



4. Dekoratif

Dekoratif adalah gambar yang disajikan dengan mengubah bentuk objek aslinya, namun tanpa menghilangkan ciri-ciri khasnya, gambar ini dibuat dengan tujuan menggambar bentuk suatu objek gambar menjadi lebih indah.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

Kelas v

Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 Organ Gerak Hewan



Nama kelompok:

Nama Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PETUNJUK:

1. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah soal dengan teliti!
4. Kerjakan dan diskusikan soal berikut ini dengan kelompok masing-masing!
5. Tanyakan kepada guru jika ada bentuk soal yang kurang dipahami!



KEGIATAN 1

1. Tentukan ide pokok setiap paragraf teks “Gerak Ikan dalam Air” dan tulislah pada tabel berikut!

Paragraf	Ide Pokok
Pertama	
Kedua	
Ketiga	

Selanjutnya buatlah kesimpulan berdasarkan teks tersebut!

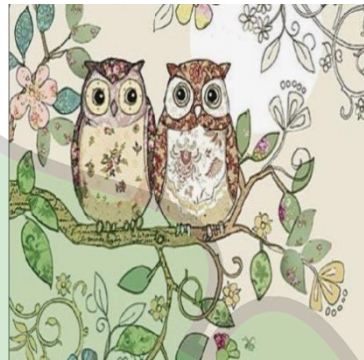
2. Hewan apakah ini? Tergolong hewan apakah dia! Sebutkan alat gerak pada hewan tersebut!

Jawab:



KEGIATAN 2

1. Tentukan jenis gambar ilustrasi pada gambar berikut ini!



2. Gambarlah ikan dengan memilih salah satu corak gambar ilustrasi!



Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Nama Guru : Fadlia

Nama Pengamat : Nurmiati, S.pd., M.Pd

Hari/Tanggal : Senin/4 September 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria:

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengajak siswa untuk berdoa.				√
	2. Guru mengecek kehadiran siswa.			√	
	3. Guru mengodisikan kelas dengan mengecek sampah dan merapikan barisan meja siswa.			√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila”.			√	
	5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya.		√		
	6. Guru memotivasi siswa.		√		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti	8. Guru membagi kelompok belajar siswa dan menjelaskan tahapan			√	

	metode KWL.				
	9. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari.			√	
	10. Guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin diketahui dari topik.			√	
	11. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Gerak Ikan Dalam Air”.				√
	12. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab.			√	
	13. Guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan.		√		
	14. Guru memberi penjelasan materi tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok kepada siswa.		√		
	15. Guru menjelaskan macam-macam corak gambar ilustrasi.			√	
	16. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahami.			√	
	17. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa.		√		
	18. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi.			√	
Kegiatan Penutup	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
	20. Guru memberi penguatan kesimpulan yang telah disampaikan siswa.			√	
	21. Guru dalam membagikan soal tes kepada siswa.				√
	22. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut.			√	

	23. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.		√		
	24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan mengucapkan salam penutup.			√	
Jumlah		69			

B. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

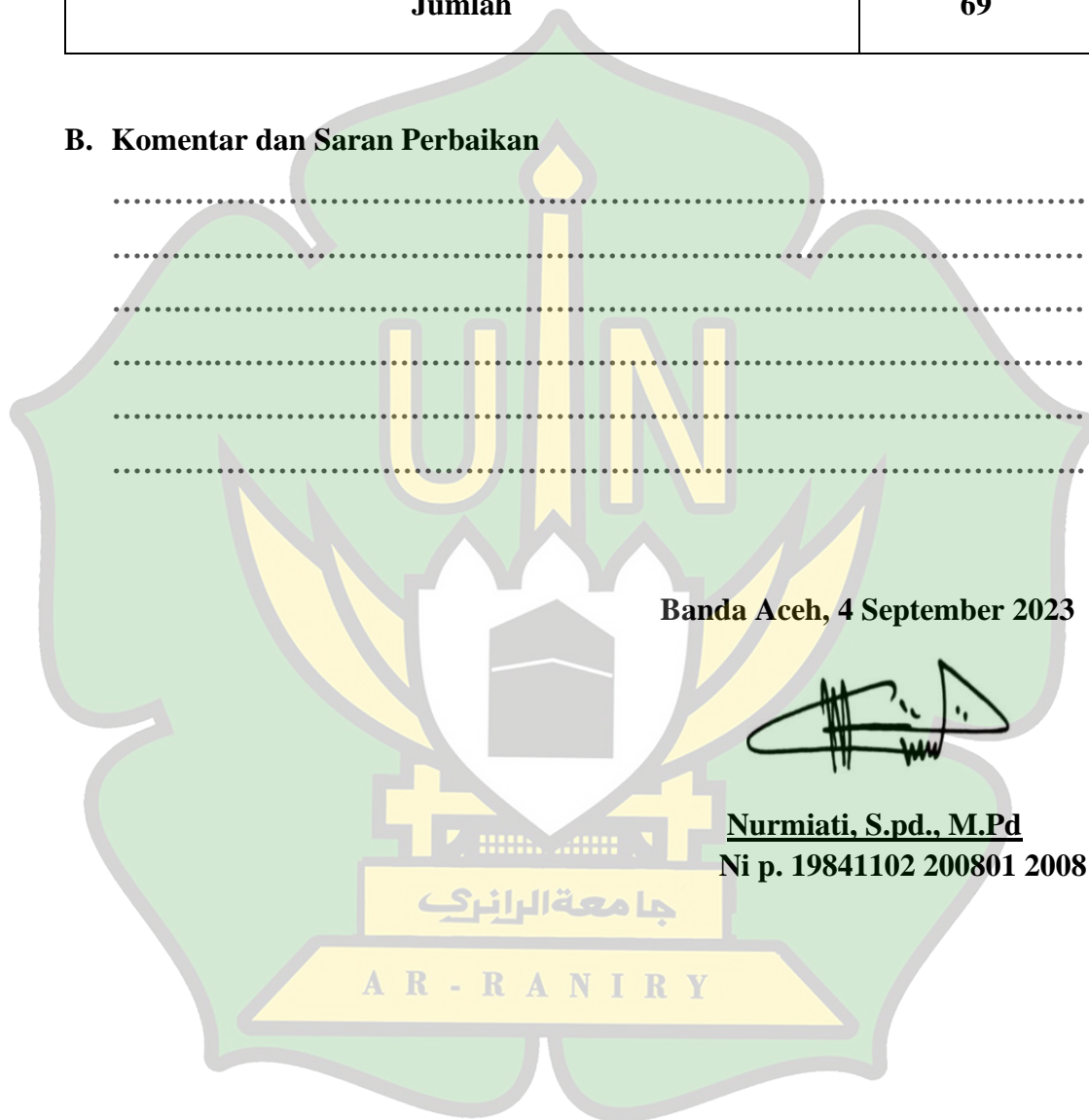
.....

.....

Banda Aceh, 4 September 2023

Nurmiati, S.pd., M.Pd

Ni p. 19841102 200801 2008



Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Nama Guru : Fadlia

Nama Pengamat : Miftahul Jannah

Hari/Tanggal : Senin/4 September 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria:

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam, menyapa guru dan berdoa				√
	2. Siswa menanggapi absensi guru		√		
	3. Siswa mengecek sampah dan merapikan barisan meja			√	
	4. Siswa menyanyikan lagu Nasional "Garuda Pancasila"			√	
	5. Siswa menanggapi apersepsi dari guru		√		
	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru			√	
	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
Kegiatan Inti	8. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendengarkan tahapan metode KWL yang disampaikan guru		√		

	9. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari			√	
	10. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik			√	
	11. Siswa melakukan kegiatan membaca			√	
	12. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru untuk mencatat informasi dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab			√	
	13. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan		√		
	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok			√	
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait macam-macam corak gambar ilustrasi			√	
	16. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya			√	
	17. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam pengerjaan LKPD			√	
	18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain		√		
Kegiatan Penutup	19. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
	20. Siswa mendengarkan penjelasan kesimpulan yang disampaikan guru			√	
	21. Siswa menjawab soal tes			√	
	22. Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang di sampaikan guru			√	
	23. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru			√	
	24. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru				√
Jumlah				68	

B. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 4 September 2023



Miftahul Jannah
Nim : 190209167



*Lampiran 9 : Lembar Soal Tes Siklus I***SOAL TES SIKLUS I****Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat antara a, b, c dan d.

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan nomor 1-5

Kehidupan Burung

Burung termasuk jenis unggas. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengepakkan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang. Misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makanan.

1. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Burung memiliki sepasang kaki dan sayap
 - b. Permukaan kulit burung ditutupi bulu
 - c. Burung termasuk jenis unggas
 - d. Burung sama dengan unggas lainnya

2. Yang merupakan ide pokok paragraf kedua adalah....
 - a. Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya
 - b. Saat terbang burung mengepakkan sayap-sayapnya
 - c. Rongga pada sayap burung memudahkannya untuk terbang
 - d. Otot pada sayap burung menjadi pendorong saat burung terbang

3. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf ketiga adalah....
 - a. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya
 - b. Penguin menggunakan kaki untuk berenang dan menyelam ketika mencari makanan
 - c. Hewan yang tidak menggunakan sayap untuk terbang adalah burung unta dan penguin
 - d. Beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang seperti burung unta dan penguin

4. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya seperti memiliki paruh
 - b. Burung memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - c. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya terbang
 - d. Sayap penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air

5. Kesimpulan dari teks “Kehidupan Burung” adalah....
 - a. Ciri-ciri burung yaitu kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - b. Burung termasuk jenis unggas, beberapa jenis burung terbang menggunakan sayapnya namun ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang
 - c. Otot-otot pada sayap burung yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa
 - d. Burung unta menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan kaki penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6-9

TARANTULA

Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa. Tarantula termasuk kelompok hewan nokturnal. Hewan nokturnal berarti hewan yang aktif pada malam hari. Pada malam hari, tarantula biasanya mencari makan. Makanan utama tarantula adalah serangga.

Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati. Tarantula bergerak menggunakan delapan kaki, tarantula umumnya berukuran lebih besar dari laba-laba dan memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya.

Tarantula dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan daerah kering. Itulah beberapa ciri dari tarantula.

6. Ide pokok pada paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari
 - b. Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa
 - c. Laba-laba raksasa mencari beberapa serangga untuk dimakan
 - d. Tarantula aktif pada malam hari dan suka memakan serangga
7. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf kedua teks adalah....
 - a. Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati
 - b. Kaki tarantula memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya
 - c. Tarantula berukuran lebih besar dari laba-laba umumnya
 - d. Tarantula bergerak dengan lambat dengan bulu halus di kakinya
8. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Tarantula merupakan hewan yang aktif di siang hari
 - b. Makanan utama tarantula adalah nyamuk dan lalat
 - c. Tarantula bergerak dengan cepat menggunakan delapan kakinya
 - d. Laba-laba besar seperti tarantula dapat dijumpai di daerah tropis
9. Simpulan dari teks "Tarantula" adalah....
 - a. Tarantula merupakan salah satu laba-laba raksasa yang termasuk hewan nokturnal yang bergerak lambat dengan delapan kakinya dan dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan kering.
 - b. Tarantula memiliki tubuh besar dan berjalan lambat dengan delapan kakinya
 - c. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari untuk mencari serangga dan memakannya karena serangga merupakan makanan utamanya

- d. Tarantula memiliki bulu-bulu halus didelapan kakinya, dia bergerak dengan sangat hati-hati dengan delapan kaki yang dimilikinya saat mencari makanan pada malam hari

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

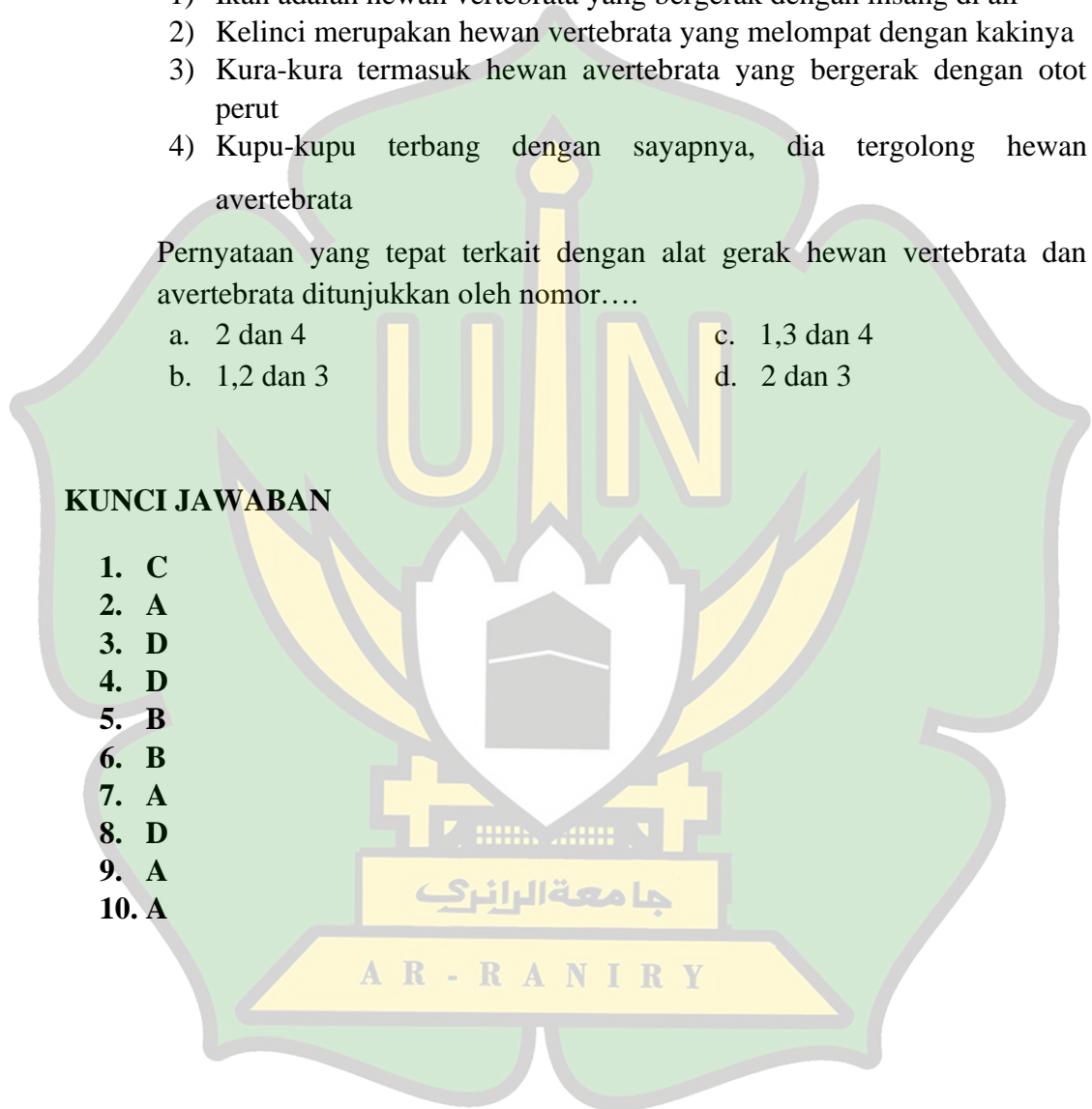
- 1) Ikan adalah hewan vertebrata yang bergerak dengan insang di air
- 2) Kelinci merupakan hewan vertebrata yang melompat dengan kakinya
- 3) Kura-kura termasuk hewan avertebrata yang bergerak dengan otot perut
- 4) Kupu-kupu terbang dengan sayapnya, dia tergolong hewan avertebrata

Pernyataan yang tepat terkait dengan alat gerak hewan vertebrata dan avertebrata ditunjukkan oleh nomor....

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 2 dan 4 | c. 1,3 dan 4 |
| b. 1,2 dan 3 | d. 2 dan 3 |

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. D
4. D
5. B
6. B
7. A
8. D
9. A
10. A



*Lampiran 10: RPP dan LKPD Siklus II***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh
Kelas/Semester : V (Lima) / 1
Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)
Subtema : 1 (Organ Gerak Hewan)
Pembelajaran : 5 (Lima)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETISI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan 3.1.2 Menyimpulkan teks bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan tulis dan visual.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi ide pokok dalam teks bacaan

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak hewan

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami gambar cerita	3.1.1 Menentukan macam-macam corak gambar cerita atau ilustrasi
4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat gambar cerita atau ilustrasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan secara tepat.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menyimpulkan teks bacaan dengan benar.
3. Dengan menulis, siswa dapat menyajikan ide pokok paragraf secara beruntun.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi alat gerak pada hewan avertebrata dengan benar.
5. Dengan menggambar, siswa mampu membuat model sederhana alat gerak hewan.
6. Dengan mengamati, siswa mampu menentukan macam-macam gambar ilustrasi dengan benar
7. Dengan menggambar, siswa mampu membuat gambar cerita atau ilustrasi dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menemukan ide pokok dan menyimpulkan teks bacaan
2. Alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata
3. Mengenal macam-macam corak gambar ilustrasi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar/ mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan KWL (*Know Want to Know Learned*)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan KWL	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			
	1. Guru memberi salam, menyapa siswa dan berdoa bersama. (Religius-PKK)	1. Siswa menjawab salam dan sapa dari guru serta berdoa bersama.	10 Menit
2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa menjawab absensi guru		
3. Guru mengondisikan kelas dengan meminta siswa merapikan barisan meja dan membuang sampah yang ada dibawah kursi atau meja. (Gotong Royong-PKK)	3. Siswa merapikan meja dan membuang sampah yang ada dibawah kursi atau mejanya.		
4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional “Hari Merdeka”. (Nasionalis-PKK)	4. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama.		
5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti: (Critical Thinking-4C) <ul style="list-style-type: none"> • Tahukah kalian sebelum menjadi kupu-kupu yang indah bagaimana bentuk kupu-kupu? 	5. Siswa menjawab pertanyaan guru.		
6. Guru memberikan motivasi dan melakukan yel-yel agar semangat dalam mengikuti	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.		

	pembelajaran.		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Communication-4C)	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
Kegiatan Inti			
	1. Guru membagi kelompok belajar siswa dan menjelaskan tahapan metode KWL.	1. Siswa membentuk kelompok belajar.	50 Menit
1. <i>What I Know</i> (apa yang diketahui)	2. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik gerak kupu-kupu yang akan dipelajari.	2. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari (Menanya)	
2. <i>What I Want to Know</i> (apa yang ingin diketahui)	3. Guru menuntun siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik.	3. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik. (Mencoba)	
	4. Guru membagikan bahan bacaan mengarahkan siswa untuk membaca teks tentang “Gerak Kupu-Kupu”	4. Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)	
3. <i>What I Learned</i> (apa yang dipelajari)	5. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab.	5. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)	

	6. Guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan. (Collaboration-4C)	6. Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan. (Mengasosiasi)	
	7. Guru menjelaskan pengelompokan kupu-kupu dan mencari ide pokok dalam teks “Gerak Kupu-Kupu”	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. (Menyimak)	
	8. Guru menjelaskan macam-macam corak pada gambar ilustrasi.	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	9. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	9. Siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahaminya. (Menanya)	
	10. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa. (Collaboration-4C)	10. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam mengarahkan pengerjaan LKPD. (Menyimak)	
	11. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi. (Communication-4C)	11. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain. (Mengkomunikasikan)	
Kegiatan Penutup			
	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini. (Communication-4C)	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.	10 Menit

	2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disimpulkan siswa.	2. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
	3. Guru membagikan soal post test kepada siswa	3. Siswa mengerjakan soal post test yang dibagikan guru	
	4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. (Communication-4C)	4. Siswa mendengarkan rencana yang disampaikan guru.	
	5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	5. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru	
	6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah, doa bersama dan salam penutup. (Religius-PKK)	6. Siswa bersama-sama mengucapkan Hamdallah, berdoa dan menjawab salam guru.	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PELAJARAN

1. Media : Buku guru dan buku siswa
2. Alat : Papan tulis, spidol dan penghapus
3. Bahan : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

H. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman Guru SD/MI Kelas V Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Irene Mua, dkk. Buku Penilaian Bupena untuk SD/MI Kelas V

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

2. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
Santun	Sangat santun berbahasa saat berbicara dengan guru dan teman	Santun berbahasa saat berbicara dengan guru dan teman	Kadang-kadang berbahasa santun saat berbicara dengan guru dan teman	Tidak berbahasa santun terhadap guru dan teman
Percaya diri	Selalu berani menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian	Sering menyampaikan pendapat	Kadang-kadang menyampaikan pendapat	Tidak pernah menyampaikan pendapat
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman	Sering bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman	Tidak bertanggung jawab dalam bertindak terhadap guru dan teman
Kerjasama	Selalu menunjukkan	Sering menunjukkan	Kadang-kadang	Tidak pernah menunjukkan

	sikap bekerja sama dalam kelompok	sikap bekerja sama dalam kelompok	menunjukkan sikap bekerja sama dalam kelompok	sikap bekerja sama dalam kelompok
--	-----------------------------------	-----------------------------------	---	-----------------------------------

3. Penilaian Pengetahuan

Menjawab soal pilihan ganda

Nama siswa	Hasil penilaian																				
	Soal 1		Soal 2		Soal 3		Soal 4		Soal 5		Soal 6		Soal 7		Soal 8		Soal 9		Soal 10		
	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	10	
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					

4. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
Menanggapi pertanyaan	Mampu menanggapi pertanyaan dengan sangat baik	Mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Tidak mampu menanggapi pertanyaan dengan baik
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Presentasi disampaikan dengan sangat baik dan mudah dipahami	Presentasi disampaikan dengan baik	Presentasi disampaikan dengan cukup baik	Presentasi disampaikan dengan kurang baik

Perhitungan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100$$

Mengetahui
2023

Banda Aceh, September

Guru Kelas V

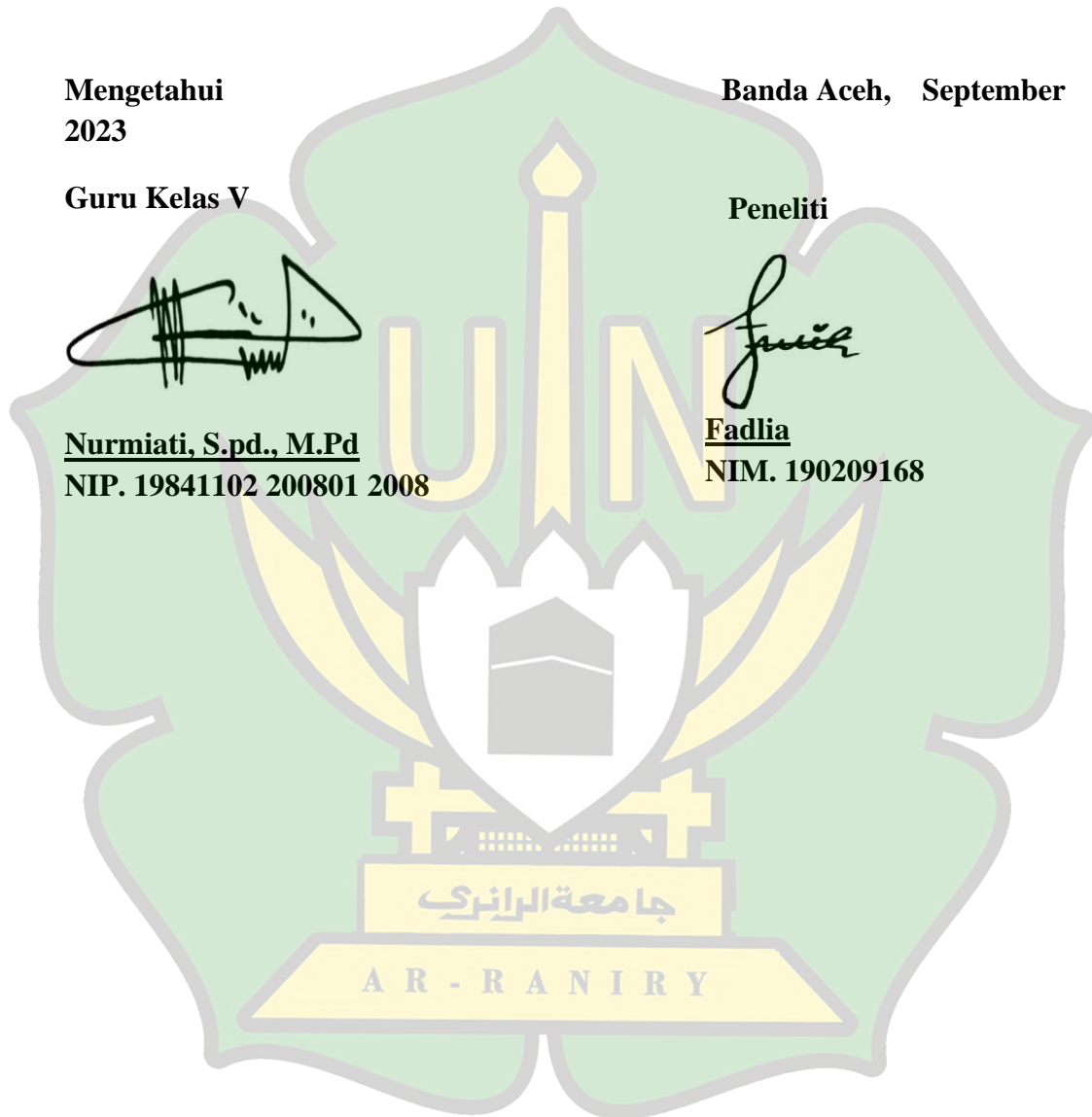
Peneliti



Nurmiati, S.pd., M.Pd
NIP. 19841102 200801 2008



Fadlia
NIM. 190209168



TEKS BACAAN

Gerak Kupu-Kupu

Kupu-kupu adalah hewan yang lucu. Warnanya indah dan menarik. Banyak orang menyukainya. Dia terbang dan hinggap pada bunga-bunga. Badannya kecil, namun memiliki sayap yang lebar. Sukakah kamu pada kupu-kupu?

Kupu-kupu termasuk hewan serangga. Kupu-kupu memiliki organ gerak yang sama seperti serangga-serangga lainnya. Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap. Dengan sayap ini, maka menjadikan serangga sebagai satu-satunya hewan avertebrata yang bisa terbang.

Tahukah kamu, sayap kupu-kupu yang indah sebenarnya transparan? Lalu kenapa terlihat berwarna-warni? Sayap kupu-kupu terlihat warna-warni karena perbedaan kecerahan pada setiap lapisan tipisnya.

Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa. Kupu-kupu bisa terbang sejauh ribuan kilometer untuk mencari daerah yang hangat ketika musim dingin tiba. Kupu-kupu akan kembali lagi menempuh jarak ribuan kilometer ketika musim semi tiba. Meskipun demikian, kupu-kupu tidak bisa terbang apabila suhu tubuhnya di bawah 30 derajat celcius.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

Kelas v

Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 Organ Gerak Hewan

PETUNJUK:

1. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah soal dengan teliti!
4. Kerjakan dan diskusikan soal berikut ini dengan kelompok masing-masing!
5. Tanyakan kepada guru jika ada bentuk soal yang kurang dipahami!



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Nama kelompok:

Nama Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

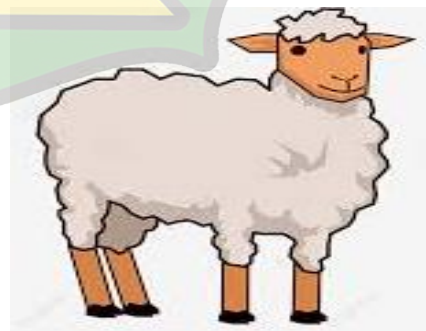


1. Tentukan ide pokok setiap paragraf teks “Gerak Kupu-Kupu” dan tulislah pada tabel berikut!

Paragraf	Ide Pokok
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

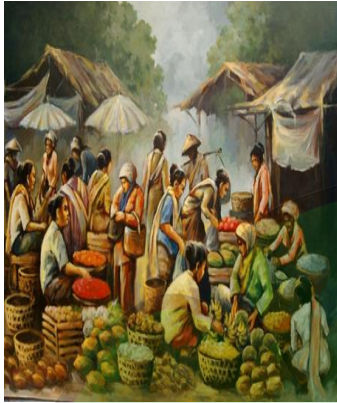
Selanjutnya buatlah kesimpulan berdasarkan teks tersebut!

2. Tentukan alat gerak hewan berikut ini!



KEGIATAN 2

1. Tentukan jenis gambar ilustrasi pada gambar berikut ini!



--	--	--

2. Gambarlah kupu-kupu dengan tema “Kupu-Kupu dan Bunga” dengan memilih salah satu corak gambar ilustrasi!



*Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Nama Guru : Fadlia

Nama Pengamat : Nurmiati, S.pd., M.Pd

Hari/Tanggal : Selasa/5 September 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria:

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengajak siswa untuk berdoa				√
	2. Guru mengecek kehadiran siswa				√
	3. Guru mengodisikan kelas dengan mengecek sampah dan merapikan barisan meja siswa			√	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional "Hari Merdeka"				√
	5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya			√	
	6. Guru memotivasi siswa			√	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti	8. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dan menjelaskan tahapan			√	

	metode KWL.				
	9. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari			√	
	10. Guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin diketahui dari topik			√	
	11. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Gerak Kupu-Kupu”				√
	12. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab			√	
	13. Guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan		√		
	14. Guru memberi penjelasan tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok			√	
	15. Guru menjelaskan kembali macam-macam corak gambar ilustrasi				√
	16. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya				√
	17. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa			√	
	18. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi				√
Kegiatan Penutup	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
	20. Guru memberi penguatan kesimpulan yang telah disampaikan siswa			√	
	21. Guru membagikan soal tes kepada siswa				√
	22. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut			√	

	23. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa			√	
	24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa doa bersama dan mengucapkan salam penutup				√
Jumlah				81	

B. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 5 September 2023



Nurmiati, S.pd., M.Pd

Nip. 19841102 200801 2008

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

*Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Nama Guru : Fadlia

Nama Pengamat : Miftahul Jannah

Hari/Tanggal : Selasa/5 September 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria:

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam, menyapa guru dan berdoa.				√
	2. Siswa menanggapi absensi guru.			√	
	3. Siswa mengecek sampah dan merapikan barisan meja.			√	
	4. Siswa menyanyikan lagu Nasional "Hari Merdeka".			√	
	5. Siswa menanggapi apersepsi dari guru.			√	
	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.				√
	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
Kegiatan Inti	8. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendengarkan tahapan metode KWL yang disampaikan guru.			√	
	9. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari.			√	

	10. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik.			√	
	11. Siswa melakukan kegiatan membaca			√	
	12. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru untuk mencatat informasi dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab.			√	
	13. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan.			√	
	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok.			√	
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait macam-macam corak gambar ilustrasi			√	
	16. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya.			√	
	17. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam pengerjaan LKPD.			√	
	18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain.			√	
Kegiatan Penutup	19. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
	20. Siswa mendengarkan penjelasan kesimpulan yang disampaikan guru.			√	
	21. Siswa menjawab soal tes.			√	
	22. Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru.				√
	23. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				√
	24. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah				77	

B. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 5 September 2023



Miftahul Jannah
Nim : 190209167



*Lampiran 13 : Lembar Soal Tes Siklus II***SOAL TES SIKLUS II****Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat antara a, b, c dan d.

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan nomor 1-5

Kehidupan Burung

Burung termasuk jenis unggas. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengepakkan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang. Misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makanan.

1. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Permukaan kulit burung ditutupi bulu
 - b. Burung memiliki sepasang kaki dan sayap
 - c. Burung sama dengan unggas lainnya
 - d. Burung termasuk jenis unggas

2. Yang merupakan ide pokok paragraf kedua adalah....
 - a. Saat terbang burung mengepakkan sayap-sayapnya
 - b. Rongga pada sayap burung memudahkannya untuk terbang
 - c. Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya
 - d. Otot pada sayap burung menjadi pendorong saat burung terbang

3. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf ketiga adalah....
 - a. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya
 - b. Beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang seperti burung unta dan penguin
 - c. Penguin menggunakan kaki untuk berenang dan menyelam ketika mencari makanan
 - d. Hewan yang tidak menggunakan sayap untuk terbang adalah burung unta dan penguin

4. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Sayap penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 - b. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya seperti memiliki paruh
 - c. Burung memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - d. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya terbang

5. Kesimpulan dari teks “Kehidupan Burung” adalah....
 - a. Ciri-ciri burung yaitu kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - b. Otot-otot pada sayap burung yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa
 - c. Burung unta menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan kaki penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 - d. Burung termasuk jenis unggas, beberapa jenis burung terbang menggunakan sayapnya namun ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6-9

TARANTULA

Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa. Tarantula termasuk kelompok hewan nokturnal. Hewan nokturnal berarti hewan yang aktif pada malam hari. Pada malam hari, tarantula biasanya mencari makan. Makanan utama tarantula adalah serangga.

Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati. Tarantula bergerak menggunakan delapan kaki, tarantula umumnya berukuran lebih besar dari laba-laba dan memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya.

Tarantula dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan daerah kering. Itulah beberapa ciri dari tarantula.

6. Ide pokok pada paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari
 - b. Laba-laba raksasa mencari beberapa serangga untuk dimakan
 - c. Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa
 - d. Tarantula aktif pada malam hari dan suka memakan serangga
7. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf kedua teks adalah....
 - a. Kaki tarantula memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya
 - b. Tarantula bergerak lambat dan berhati-hati
 - c. Tarantula bergerak dengan lambat dengan bulu halus di kakinya
 - d. Tarantula berukuran lebih besar dari laba-laba umumnya
8. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Laba-laba besar seperti tarantula dapat dijumpai di daerah tropis
 - b. Tarantula merupakan hewan yang aktif di siang hari
 - c. Makanan utama tarantula adalah nyamuk dan lalat
 - d. Tarantula bergerak dengan cepat menggunakan delapan kakinya
9. Simpulan dari teks "Tarantula" adalah....
 - a. Tarantula memiliki tubuh besar dan berjalan lambat dengan delapan kakinya
 - b. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari untuk mencari serangga dan memakannya karena serangga merupakan makanan utamanya
 - c. Tarantula memiliki bulu-bulu halus di delapan kakinya, dia bergerak dengan sangat hati-hati dengan delapan kaki yang dimilikinya saat mencari makanan pada malam hari

- d. Tarantula merupakan salah satu laba-laba raksasa yang termasuk hewan nokturnal yang bergerak lambat dengan delapan kakinya dan dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan kering.

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

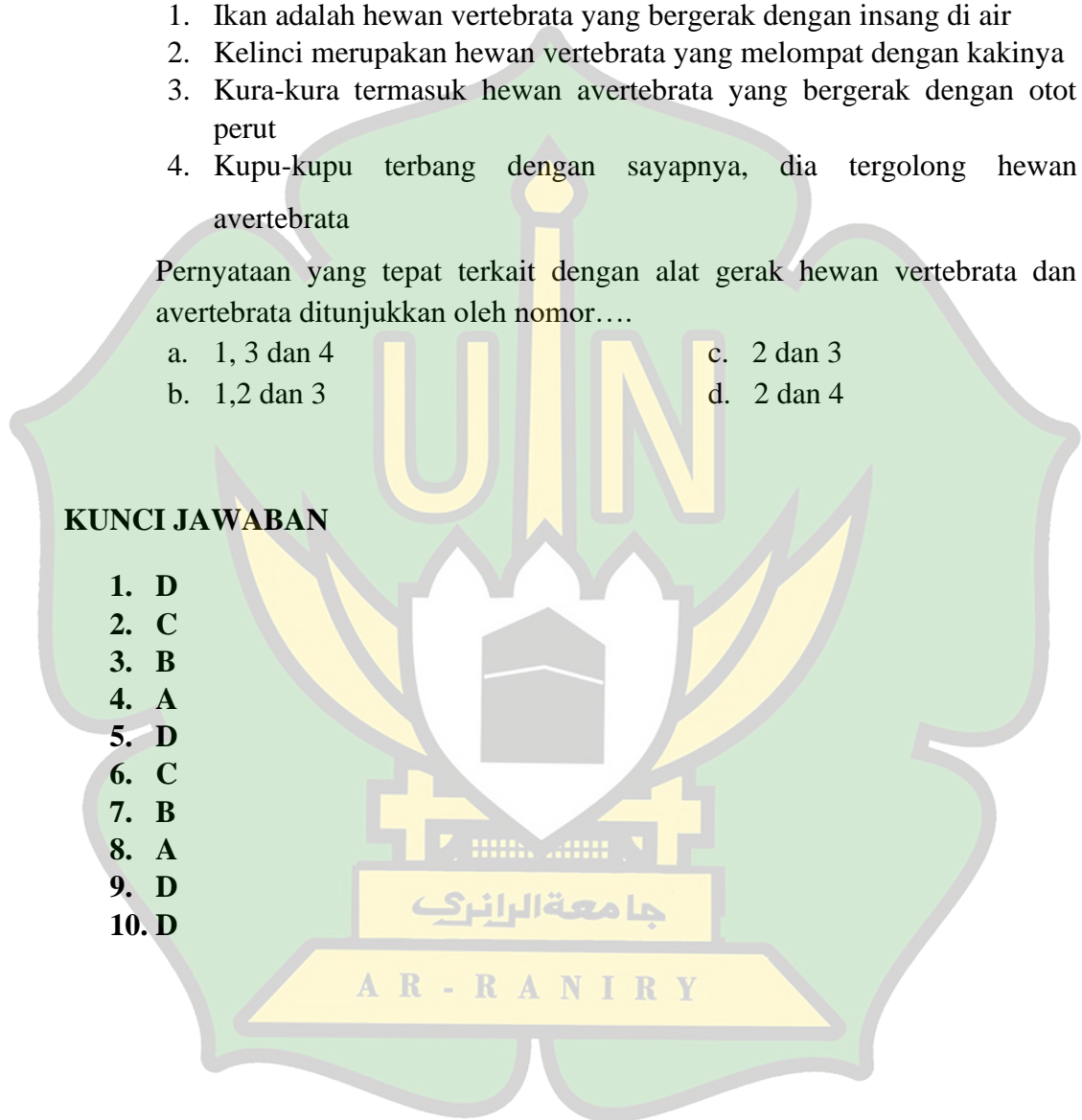
1. Ikan adalah hewan vertebrata yang bergerak dengan insang di air
2. Kelinci merupakan hewan vertebrata yang melompat dengan kakinya
3. Kura-kura termasuk hewan avertebrata yang bergerak dengan otot perut
4. Kupu-kupu terbang dengan sayapnya, dia tergolong hewan avertebrata

Pernyataan yang tepat terkait dengan alat gerak hewan vertebrata dan avertebrata ditunjukkan oleh nomor....

- | | |
|---------------|------------|
| a. 1, 3 dan 4 | c. 2 dan 3 |
| b. 1,2 dan 3 | d. 2 dan 4 |

KUNCI JAWABAN

1. D
2. C
3. B
4. A
5. D
6. C
7. B
8. A
9. D
10. D



*Lampiran 14: RPP dan LKPD Siklus III***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh****Kelas/Semester : V (Lima) / 1****Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)****Subtema : 1 (Organ Gerak Hewan)****Pembelajaran : 5 (Lima)****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****A. KOMPETISI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan 3.1.2 Menyimpulkan teks bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan tulis dan visual.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi ide pokok dalam teks bacaan

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak hewan

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami gambar cerita	3.1.1 Menentukan macam-macam corak gambar cerita atau ilustrasi
4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat gambar cerita atau ilustrasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks bacaan secara tepat.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menyimpulkan teks bacaan dengan benar.
3. Dengan menulis, siswa dapat menyalin ide pokok paragraf secara beruntun.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata dengan benar.
5. Dengan menggambar, siswa mampu membuat model sederhana alat gerak hewan.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gambar ilustrasi dengan benar
7. Dengan menggambar, siswa mampu membuat gambar cerita atau ilustrasi dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menemukan ide pokok dan menyimpulkan teks bacaan
2. Alat gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata
3. Mengenal macam-macam corak gambar ilustrasi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar/ mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan KWL (*Know Want to Know Learned*)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan KWL	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			
	1. Guru memberi salam, menyapa siswa dan berdoa bersama. (Religius-PKK)	1. Siswa menjawab salam dan sapa dari guru serta berdoa bersama.	10 Menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa menjawab absensi guru	
	3. Guru mengondisikan kelas dengan meminta siswa merapikan barisan meja dan membuang sampah yang ada dibawah kursi atau meja. (Gotong Royong-PKK)	3. Siswa merapikan meja dan membuang sampah yang ada dibawah kursi atau mejanya.	
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Bagimu Negeri". (Nasionalis-PKK)	4. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama.	
	5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti: (Critical Thinking-4C) <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkan kalian melihat siput berjalan? • Bagaimana cara siput berjalan? 	5. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
	6. Guru memberikan motivasi dan melakukan yel-yel agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.	6. Siswa mendengarkan motivasi dan melakukan yel-yel bersama guru.	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Communication-4C)	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajran yang disampaikan guru.	

Kegiatan Inti			
	1. Guru membagi kelompok belajar siswa dan menjelaskan tahapan metode KWL.	1. Siswa membentuk kelompok belajar.	50 Menit
1. <i>What I Know</i> (apa yang diketahui)	2. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik Gerak Siput yang akan dipelajari.	2. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari (Menanya)	
2. <i>What I Want to Know</i> (apa yang ingin diketahui)	3. Guru merangsang siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik.	3. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik. (Mencoba)	
	4. Guru membagikan bahan bacaan dan mengarahkan siswa untuk membaca teks tentang “Siput Bukanlah Hewan yang Lemah” (Communication-4C)	4. Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)	
3. <i>What I Learned</i> (apa yang dipelajari)	5. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab.	5. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)	
	6. Guru dan R Asiswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan. (Collaboration-4C)	6. Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan. (Mengasosiasi)	
	7. Guru menjelaskan pengelompokan siput dan mencari ide pokok dalam teks “Siput Bukanlah Hewan yang Lemah”	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. (Menyimak)	
		8. Siswa mendengarkan	

8. Guru menjelaskan macam-macam corak pada gambar ilustrasi.	penjelasan guru.	
9. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	9. Siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahaminya. (Menanya)	
10. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa. (Collaboration-4C)	10. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam mengarahkan pengerjaan LKPD.	
11. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi. (Communication-4C)	11. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain. (Mengkomunikasikan)	
Kegiatan Penutup		
1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan hari ini. (Communication-4C)	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.	10 Menit
2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disimpulkan siswa.	2. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
3. Guru membagikan soal post test kepada siswa	3. Siswa mengerjakan soal post test yang dibagikan guru	
4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. (Communication-4C)	4. Siswa mendengarkan rencana yang disampaikan guru.	
5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	5. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru	

	6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah, doa bersama dan salam penutup. (Religius-PKK)	6. Siswa bersama-sama mengucapkan Hamdallah, berdoa dan menjawab salam guru.
--	---	--

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PELAJARAN

1. Media : Buku guru dan buku siswa
2. Alat : Papan tulis, spidol dan penghapus
3. Bahan : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

H. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman Guru SD/MI Kelas V Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Irene Mua, dkk. Buku Penilaian Bupena untuk SD/MI Kelas V

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

4. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
Menanggapi pertanyaan	Mampu menanggapi pertanyaan dengan sangat baik	Mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Tidak mampu menanggapi pertanyaan dengan baik
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Presentasi disampaikan dengan sangat baik dan mudah dipahami	Presentasi disampaikan dengan baik	Presentasi disampaikan dengan cukup baik	Presentasi disampaikan dengan kurang baik

Perhitungan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100$$

Mengetahui

Banda Aceh, 7 September 2023

Guru Kelas V

Peneliti



جامعة الرانيري
AR - RANIRY



Nurmiati, S.pd., M.Pd
NIP. 19841102 200801 2008

Fadlia
NIM. 190209168

TEKS BACAAN

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut?

Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalan di permukaan. Jalan sekasar apa pun dan seterjal apa pun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

Jadi, siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan. Siput diciptakan Tuhan dengan kekurangan sekaligus dengan kelebihan. Begitu juga dengan manusia, diciptakan Tuhan dengan kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kamu tidak boleh menyombongkan diri dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu juga jangan minder jika kamu kekurangan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS III

Kelas v

Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 Organ Gerak Hewan

Nama kelompok:

Nama Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



جامعة الرانري **PETUNJUK:**

1. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan!
2. - Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah soal dengan teliti!
4. Kerjakan dan diskusikan soal berikut ini dengan kelompok masing-masing!
5. Tanyakan kepada guru jika ada bentuk soal yang kurang dipahami!

KEGIATAN 1

1. Tentukan ide pokok setiap paragraf teks “Siput Bukanlah Hewan Lemah” dan tulislah pada tabel berikut!

Paragraf	Ide Pokok
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	
Kelima	
Keenam	

Selanjutnya buatlah kesimpulan berdasarkan teks tersebut!



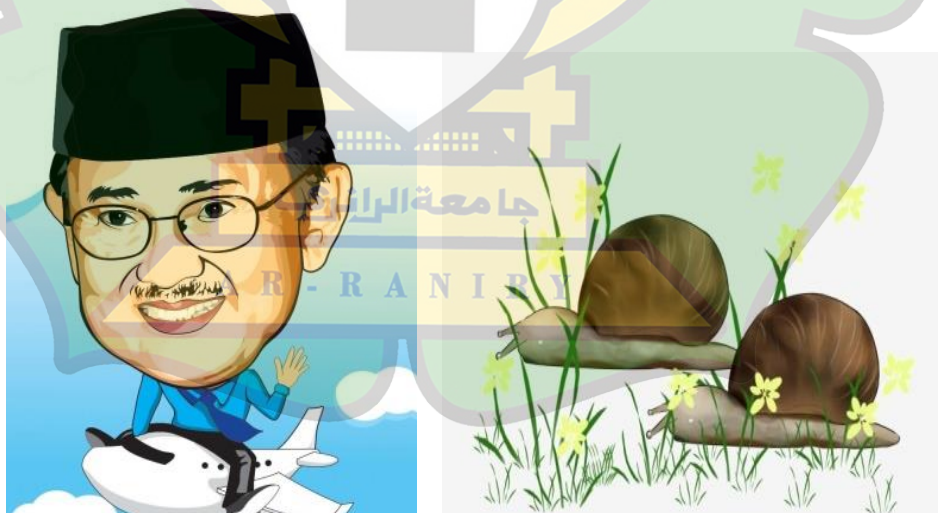
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

2. Banyak sekali jenis hewan vertebrata dan avertebrata di sekitar kita, oleh karena itu tulislah beberapa contoh hewan vertebrata dan avertebrata lalu identifikasilah organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata tersebut. Diskusikan dengan temanmu dan tulislah jawaban kalian didalam tabel berikut!

Hewan vertebrata	Organ gerak	Hewan avertebrata	Organ gerak

KEGIATAN 2

1. Tentukan jenis gambar ilustrasi pada gambar berikut ini!





2. Buatlah gambar ilustrasi mengenai cerita “Siput Bukanlah Hewan Lemah” dengan memilih salah satu jenis corak gambar ilustrasi.



Lampiran 15: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Nama Guru : Fadlia

Nama Pengamat : Nurmiati, S.pd., M.Pd

Hari/Tanggal : Kamis/7 September 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria:

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengajak siswa untuk berdoa.				√
	2. Guru mengecek kehadiran siswa.				√
	3. Guru mengodisikan kelas dengan mengecek sampah dan merapikan barisan meja siswa.				√
	4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional "Padamu Negeri".				√
	5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya.				√
	6. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Kegiatan Inti	8. Guru membagi kelompok belajar siswa menjelaskan tahapan metode KWL				√
	9. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari				√

	10. Guru menuntun siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin diketahui dari topik			√		
	11. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Siput Bukanlah Hewan yang Lemah”				√	
	12. Guru mengarahkan siswa mencatat informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab				√	
	13. Guru dan siswa menjelaskan kembali macam-macam melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan.			√		
	14. Guru memberi penjelasan materi tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok			√		
	15. Guru menjelaskan kembali macam-macam corak gambar ilustrasi				√	
	16. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahami				√	
	17. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan LKPD kepada siswa				√	
	18. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi				√	
Kegiatan Penutup	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√	
	20. Guru memberi penguatan kesimpulan yang telah disampaikan siswa				√	
	21. Guru membagikan soal tes kepada siswa				√	
	22. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut			√		
	23. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa				√	
	24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup					√
	Jumlah					91

B. Komentor dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

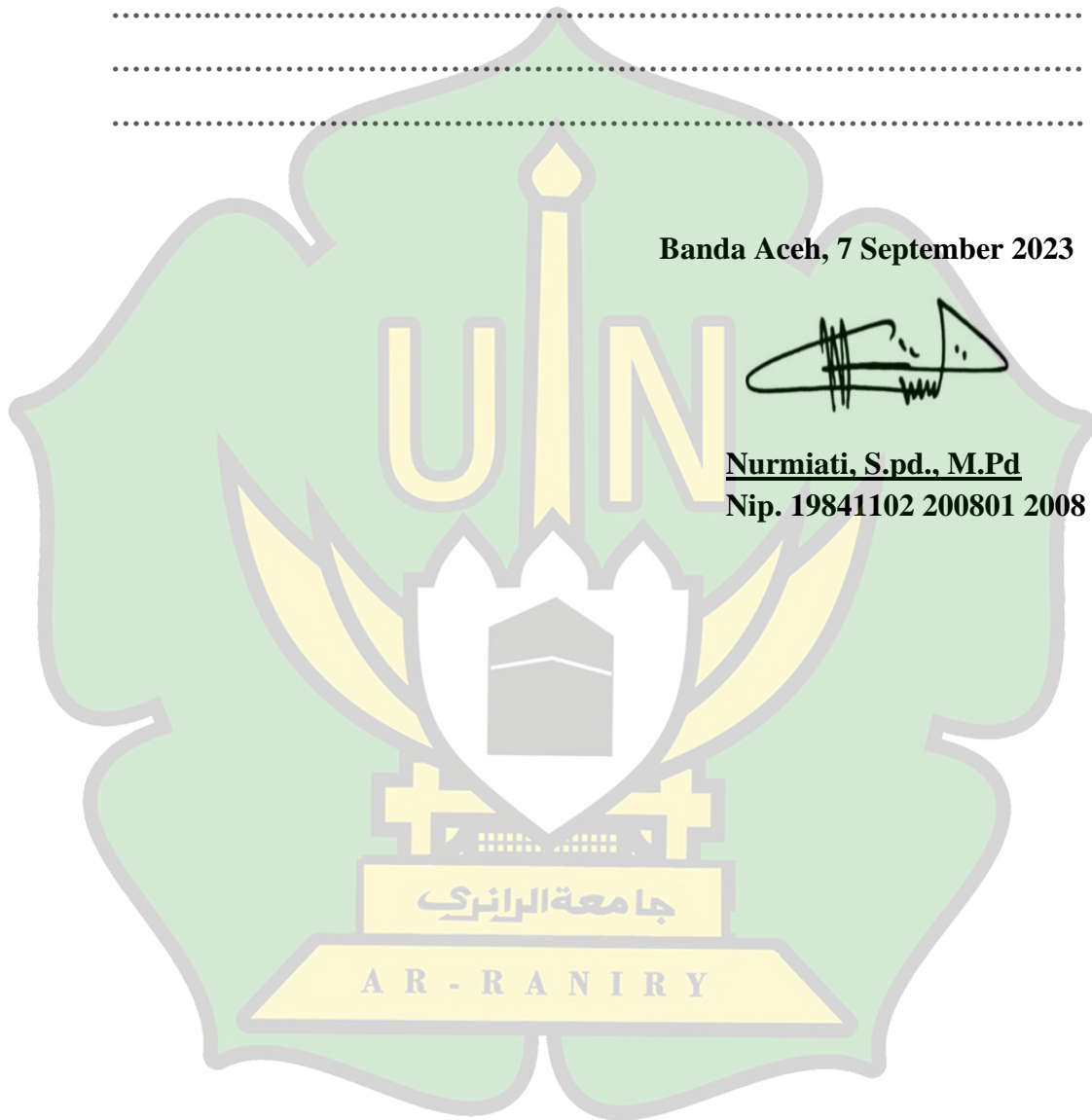
.....

.....

Banda Aceh, 7 September 2023



Nurmiati, S.pd., M.Pd
Nip. 19841102 200801 2008



*Lampiran 16: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Nama Guru : Fadlia

Nama Pengamat : Miftahul Jannah

Hari/Tanggal : Kamis/7 September 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria:

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam, menyapa guru dan berdoa				√
	2. Siswa menanggapi absensi guru				√
	3. Siswa mengecek sampah dan merapikan barisan meja			√	
	4. Siswa menyanyikan lagu Nasional "Padamu Negeri"				√
	5. Siswa menanggapi apersepsi dari guru			√	
	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				√
	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
Kegiatan Inti	8. Siswa membentuk kelompok belajar				√
	9. Siswa menanggapi yang diketahuinya terkait topik yang akan dipelajari				√
	10. Siswa membuat pertanyaan terkait dengan apa yang ingin diketahui dari topik			√	
	11. Siswa melakukan kegiatan membaca				√

	12. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru untuk mencatat informasi dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab				√
	13. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan			√	
	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan hewan dan menentukan ide pokok				√
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait macam-macam corak gambar ilustrasi				√
	16. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahaminya				√
	17. Siswa memperhatikan dan mendengarkan arahan guru dalam pengerjaan LKPD				√
	18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dan menanggapi kelompok lain			√	
Kegiatan Penutup	19. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	20. Siswa mendengarkan penjelasan kesimpulan yang disampaikan guru				√
	21. Siswa menjawab soal tes				√
	22. Siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru				√
	23. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				√
	24. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru				
Jumlah				90	

B. Komentor dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 7 September 2023



Miftahul Jannah
Nim : 190209167



*Lampiran 17: Lembar Soal Tes Siklus III***SOAL TES SIKLUS III****Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat antara a, b, c dan d.

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan nomor 1-5

Kehidupan Burung

Burung termasuk jenis unggas. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengempakkan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang. Misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makanan.

1. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Burung termasuk jenis unggas
 - b. Burung memiliki sepasang kaki dan sayap
 - c. Permukaan kulit burung ditutupi bulu
 - d. Burung sama dengan unggas lainnya

2. Yang merupakan ide pokok paragraf kedua adalah....
 - a. Saat terbang burung mengepakkan sayap-sayapnya
 - b. Rongga pada sayap burung memudahkannya untuk terbang
 - c. Otot pada sayap burung menjadi pendorong saat burung terbang
 - d. Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya

3. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf ketiga adalah....
 - a. Penguin menggunakan kaki untuk berenang dan menyelam ketika mencari makanan
 - b. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya
 - c. Beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang seperti burung unta dan penguin
 - d. Hewan yang tidak menggunakan sayap untuk terbang adalah burung unta dan penguin

4. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya seperti memiliki paruh
 - b. Sayap penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 - c. Burung memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - d. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya terbang

5. Kesimpulan dari teks “Kehidupan Burung” adalah....
 - a. Burung termasuk jenis unggas, beberapa jenis burung terbang menggunakan sayapnya namun ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang
 - b. Ciri-ciri burung yaitu kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - c. Burung unta menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan kaki penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 - d. Otot-otot pada sayap burung yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6-9

TARANTULA

Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa. Tarantula termasuk kelompok hewan nokturnal. Hewan nokturnal berarti hewan yang aktif pada malam hari. Pada malam hari, tarantula biasanya mencari makan. Makanan utama tarantula adalah serangga.

Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati. Tarantula bergerak menggunakan delapan kaki, tarantula umumnya berukuran lebih besar dari laba-laba dan memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya.

Tarantula dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan daerah kering. Itulah beberapa ciri dari tarantula.

6. Ide pokok pada paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa
 - b. Tarantula aktif pada malam hari dan suka memakan serangga
 - c. Tarantula merupakan hewan yang yang aktif dimalam hari
 - d. Laba-laba raksasa mencari beberapa serangga untuk dimakan
7. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf kedua teks adalah....
 - a. Tarantula berukuran lebih besar dari laba-laba umumnya
 - b. Kaki tarantula memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya
 - c. Tarantula bergerak dengan lambat dengan bulu halus di kakinya
 - d. Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati
8. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Tarantula bergerak dengan cepat menggunakan delapan kakinya
 - b. Makanan utama tarantula adalah nyamuk dan lalat
 - c. Laba-laba besar seperti tarantula dapat dijumpai di daerah tropis
 - d. Tarantula merupakan hewan yang aktif di siang hari
9. Simpulan dari teks “Tarantula” adalah....
 - a. Tarantula memiliki tubuh besar dan berjalan lambat dengan delapan kakinya
 - b. Tarantula memiliki bulu-bulu halus didelapan kakinya, dia bergerak dengan sangat hati-hati dengan delapan kaki yang dimilikinya saat mencari makanan pada malam hari
 - c. Tarantula merupakan salah satu laba-laba raksasa yang termasuk hewan nokturnal yang bergerak lambat dengan delapan kakinya dan dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan kering

- d. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari untuk mencari serangga dan memakannya karena serangga merupakan makanan utamanya

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

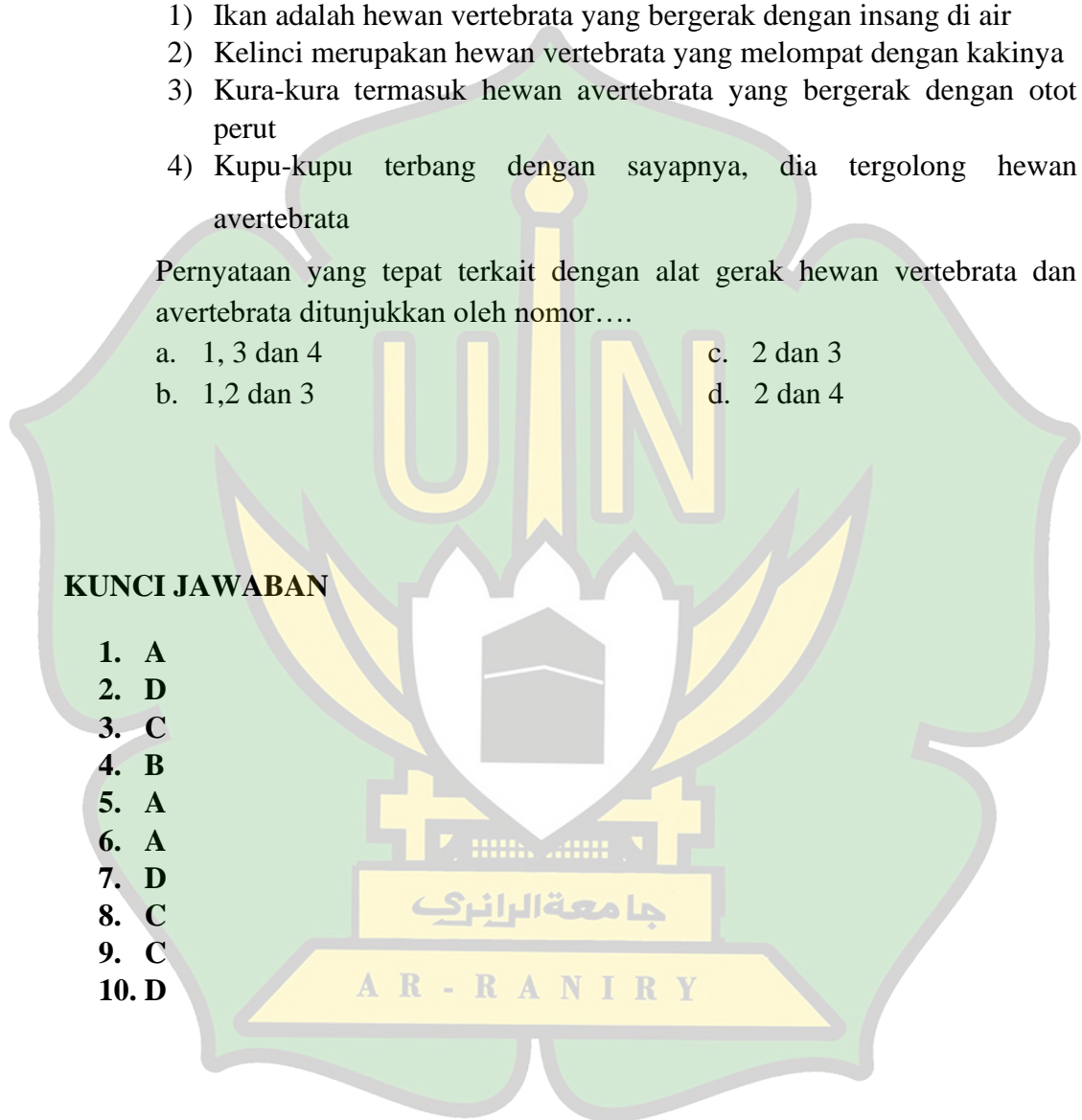
- 1) Ikan adalah hewan vertebrata yang bergerak dengan insang di air
- 2) Kelinci merupakan hewan vertebrata yang melompat dengan kakinya
- 3) Kura-kura termasuk hewan avertebrata yang bergerak dengan otot perut
- 4) Kupu-kupu terbang dengan sayapnya, dia tergolong hewan avertebrata

Pernyataan yang tepat terkait dengan alat gerak hewan vertebrata dan avertebrata ditunjukkan oleh nomor....

- | | |
|---------------|------------|
| a. 1, 3 dan 4 | c. 2 dan 3 |
| b. 1,2 dan 3 | d. 2 dan 4 |

KUNCI JAWABAN

1. A
2. D
3. C
4. B
5. A
6. A
7. D
8. C
9. C
10. D



Lampiran 18: Lembar Validasi RPP dan Soal Tes

**LEMBAR VALIDASI
RPP SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Fadlia
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti " baik"
- 4 : Berarti " sangat baik"

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013			✓	
	2. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	

	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan Petunjuk				✓
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini:

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- ③ Baik
- 4: Sangat baik

b. RPP ini:

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, ... Agustus 2023
Validator

AR - RANII

(Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS II

Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Fadlia
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti " baik"
- 4 : Berarti " sangat baik"

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013			✓	
	2. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	

	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan Petunjuk				✓
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini:

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

b. RPP ini:

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, ... Agustus 2023
Validator

AR - RANIRY

(Yuni Selia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS III

Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Fadlia
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti " baik"
- 4 : Berarti " sangat baik"

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013			✓	
	2. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan		✓		

	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan Petunjuk				✓
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini:

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

b. RPP ini:

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, ... Agustus 2023
Validator


(Yuni Selia Ningsih, S.Ag., M.Ag)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Fadlia
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti " baik"
- 4 : Berarti " sangat baik"

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Penulisan identitas sudah jelas				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓
	4. Kelengkapan pedoman penskoran		✓		
II	ISI				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar		✓		
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal		✓		
	3. Kejelasan maksud soal			✓	
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
III	BAHASA				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan			✓	

	pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar				
	2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda			✓	
	3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini:

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

b. RPP ini:

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, ... Agustus 2023
Validator

جامعة الرانيري

AR - RANIRI

(Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag)

Lampiran 19: Hasil Jawaban Siswa

SOAL TES SIKLUS I

Nama : SYAHIQ ASSAYUQI
Kelas : CV

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat antara a, b, c dan d.

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan nomor 1-5

Kehidupan Burung

Burung termasuk jenis unggas. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengepakan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang. Misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makanan.

1. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah....
- Burung memiliki sepasang kaki dan sayap
 - Permukaan kulit burung ditutupi bulu
 - Burung termasuk jenis unggas
 - Burung sama dengan unggas lainnya
2. Yang merupakan ide pokok paragraf kedua adalah....
- Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya
 - Saat terbang burung mengepakan sayap-sayapnya
 - Rongga pada sayap burung memudahkannya untuk terbang
 - Otot pada sayap burung menjadi pendorong saat burung terbang

6. Ide pokok pada paragraf pertama teks tersebut adalah....
- Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari
 - Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa
 - Laba-laba raksasa mencari beberapa serangga untuk dimakan
 - Tarantula aktif pada malam hari dan suka memakan serangga
7. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf kedua teks adalah....
- Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati
 - Kaki tarantula memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya
 - Tarantula berukuran lebih besar dari laba-laba umumnya
 - Tarantula bergerak dengan lambat dengan bulu halus di kakinya
8. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah....
- Tarantula merupakan hewan yang aktif di siang hari
 - Makanan utama tarantula adalah nyamuk dan lalat
 - Tarantula bergerak dengan cepat menggunakan delapan kakinya
 - Laba-laba besar seperti tarantula dapat dijumpai di daerah tropis
9. Simpulan dari teks "Tarantula" adalah....
- Tarantula merupakan salah satu laba-laba raksasa yang termasuk hewan nokturnal yang bergerak lambat dengan delapan kakinya dan dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan kering.
 - Tarantula memiliki tubuh besar dan berjalan lambat dengan delapan kakinya
 - Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari untuk mencari serangga dan memakannya karena serangga merupakan makanan utamanya
 - Tarantula memiliki bulu-bulu halus di delapan kakinya, dia bergerak dengan sangat hati-hati dengan delapan kaki yang dimilikinya saat mencari makanan pada malam hari

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- Ikan adalah hewan vertebrata yang bergerak dengan insang di air
- Kelinci merupakan hewan vertebrata yang melompat dengan kakinya
- Kura-kura termasuk hewan avertebrata yang bergerak dengan otot perut
- Kupu-kupu terbang dengan sayapnya, dia tergolong hewan avertebrata

Pernyataan yang tepat terkait dengan alat gerak hewan vertebrata dan avertebrata ditunjukkan oleh nomor....

- 2 dan 4
- 1, 2 dan 3
- 1, 3 dan 4
- 2 dan 3

30

- Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf ketiga adalah....
- Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya
 - Penguin menggunakan kaki untuk berenang dan menyelam ketika mencari makanan
 - Hewan yang tidak menggunakan sayap untuk terbang adalah burung unta dan penguin
 - Beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang seperti burung unta dan penguin
- Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks adalah....
- Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya seperti memiliki paruh
 - Burung memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya terbang
 - Sayap penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
- Kesimpulan dari teks "Kehidupan Burung" adalah....
- Ciri-ciri burung yaitu kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - Burung termasuk jenis unggas, beberapa jenis burung terbang menggunakan sayapnya namun ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang
 - Otot-otot pada sayap burung yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa
 - Burung unta menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan kaki penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6-10

TARANTULA

Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa. Tarantula termasuk kelompok hewan nokturnal. Hewan nokturnal berarti hewan yang aktif pada malam hari. Pada malam hari, tarantula biasanya mencari makan. Makanan utama tarantula adalah serangga.

Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati. Tarantula bergerak menggunakan delapan kaki, tarantula umumnya berukuran lebih besar dari laba-laba dan memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya.

Tarantula dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan daerah kering. Itulah beberapa ciri dari tarantula.

SOAL TES SIKLUS II

B=5
S=5
50

Nama : KHARU Willan
Kelas : V

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat antara a, b, c dan d.

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan nomor 1-5

Kehidupan Burung

Burung termasuk jenis unggas. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengepakkan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang. Misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makanan.

1. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Permukaan kulit burung ditutupi bulu
 - b. Burung memiliki sepasang kaki dan sayap
 - c. Burung sama dengan unggas lainnya
 - d. Burung termasuk jenis unggas
2. Yang merupakan ide pokok paragraf kedua adalah....
 - a. Saat terbang burung mengepakkan sayap-sayapnya
 - b. Rongga pada sayap burung memudahkannya untuk terbang
 - c. Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya
 - d. Otot pada sayap burung menjadi pendorong saat burung terbang

3. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf ketiga adalah....
 - a. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya
 - b. Beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang seperti burung unta dan penguin
 - c. Penguin menggunakan kaki untuk berenang dan menyelam ketika mencari makanan
 - d. Hewan yang tidak menggunakan sayap untuk terbang adalah burung unta dan penguin
4. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Sayap penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 - b. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya seperti memiliki paruh
 - c. Burung memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - d. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya terbang
5. Kesimpulan dari teks "Kehidupan Burung" adalah....
 - a. Ciri-ciri burung yaitu kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 - b. Otot-otot pada sayap burung yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa
 - c. Burung unta menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan kaki penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 - d. Burung termasuk jenis unggas, beberapa jenis burung terbang menggunakan sayapnya namun ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6-10

TARANTULA

Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa. Tarantula termasuk kelompok hewan nokturnal. Hewan nokturnal berarti hewan yang aktif pada malam hari. Pada malam hari, tarantula biasanya mencari makan. Makanan utama tarantula adalah serangga.

Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati. Tarantula bergerak menggunakan delapan kaki, tarantula umumnya berukuran lebih besar dari laba-laba dan memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya.

Tarantula dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan daerah kering. Itulah beberapa ciri dari tarantula.

6. Ide pokok pada paragraf pertama teks tersebut adalah....
 - a. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari
 - b. Laba-laba raksasa mencari beberapa serangga untuk dimakan
 - c. Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa
 - d. Tarantula aktif pada malam hari dan suka memakan serangga
7. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf kedua teks adalah....
 - a. Kaki tarantula memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya
 - b. Tarantula bergerak lambat dan berhati-hati
 - c. Tarantula bergerak dengan lambat dengan bulu halus di kakinya
 - d. Tarantula berukuran lebih besar dari laba-laba umumnya
8. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah....
 - a. Laba-laba besar seperti tarantula dapat dijumpai di daerah tropis
 - b. Tarantula merupakan hewan yang aktif di siang hari
 - c. Makanan utama tarantula adalah nyamuk dan lalat
 - d. Tarantula bergerak dengan cepat menggunakan delapan kakinya
9. Simpulan dari teks "Tarantula" adalah....
 - a. Tarantula memiliki tubuh besar dan berjalan lambat dengan delapan kakinya
 - b. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari untuk mencari serangga dan memakannya karena serangga merupakan makanan utamanya
 - c. Tarantula memiliki bulu-bulu halus di delapan kakinya, dia bergerak dengan sangat hati-hati dengan delapan kaki yang dimilikinya saat mencari makanan pada malam hari
 - d. Tarantula merupakan salah satu laba-laba raksasa yang termasuk hewan nokturnal yang bergerak lambat dengan delapan kakinya dan dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan kering.

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Ikan adalah hewan vertebrata yang bergerak dengan insang di air
- 2) Kelinci merupakan hewan vertebrata yang melompat dengan kakinya
- 3) Kura-kura termasuk hewan avertebrata yang bergerak dengan otot perut
- 4) Kupu-kupu terbang dengan sayapnya, dia tergolong hewan avertebrata

Pernyataan yang tepat terkait dengan alat gerak hewan vertebrata dan avertebrata ditunjukkan oleh nomor....

- a. 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 3
- c. 1, 3 dan 4
- d. 2 dan 4

SOAL TES SIKLUS III

Nama : 20020102011102Kelas : V

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat antara a, b, c dan d.

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan nomor 1-5

Kehidupan Burung

Burung termasuk jenis unggas. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengepakkan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang. Misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makanan.

1. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah....

- a. Burung termasuk jenis unggas
- b. Burung memiliki sepasang kaki dan sayap
- c. Permukaan kulit burung ditutupi bulu
- d. Burung sama dengan unggas lainnya

2. Yang merupakan ide pokok paragraf kedua adalah....

- a. Saat terbang burung mengepakkan sayap-sayapnya
- b. Rongga pada sayap burung memudahkannya untuk terbang
- c. Otot pada sayap burung menjadi pendorong saat burung terbang
- d. Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya

6. Ide pokok pada paragraf pertama teks tersebut adalah....

- a. Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa
- b. Tarantula aktif pada malam hari dan suka memakan serangga
- c. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari
- d. Laba-laba raksasa mencari beberapa serangga untuk dimakan

7. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf kedua teks adalah....

- a. Tarantula berukuran lebih besar dari laba-laba umumnya
- b. Kaki tarantula memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya
- c. Tarantula bergerak dengan lambat dengan bulu halus di kakinya
- d. Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati

8. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah....

- a. Tarantula bergerak dengan cepat menggunakan delapan kakinya
- b. Makanan utama tarantula adalah nyamuk dan lalat
- c. Laba-laba besar seperti tarantula dapat dijumpai di daerah tropis
- d. Tarantula merupakan hewan yang aktif di siang hari

9. Simpulan dari teks "Tarantula" adalah....

- a. Tarantula memiliki tubuh besar dan berjalan lambat dengan delapan kakinya
- b. Tarantula memiliki bulu-bulu halus di delapan kakinya, dia bergerak dengan sangat hati-hati dengan delapan kaki yang dimilikinya saat mencari makanan pada malam hari
- c. Tarantula merupakan salah satu laba-laba raksasa yang termasuk hewan nokturnal yang bergerak lambat dengan delapan kakinya dan dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan kering
- d. Tarantula merupakan hewan yang aktif di malam hari untuk mencari serangga dan memakannya karena serangga merupakan makanan utamanya

12. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Ikan adalah hewan vertebrata yang bergerak dengan insang di air
- 2) Kelinci merupakan hewan vertebrata yang melompat dengan kakinya
- 3) Kura-kura termasuk hewan avertebrata yang bergerak dengan otot perut
- 4) Kupu-kupu terbang dengan sayapnya, dia tergolong hewan avertebrata

Pernyataan yang tepat terkait dengan alat gerak hewan vertebrata dan avertebrata ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 3 dan 4
- b. 1, 2 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

3. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf ketiga adalah....

- a. Penguin menggunakan kaki untuk berenang dan menyelam ketika mencari makanan
- b. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya
- c. Beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang seperti burung unta dan penguin
- d. Hewan yang tidak menggunakan sayap untuk terbang adalah burung unta dan penguin

4. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks adalah....

- a. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya seperti memiliki paruh
- b. Sayap penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
- c. Burung memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
- d. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya terbang

5. Kesimpulan dari teks "Kehidupan Burung" adalah....

- a. Burung termasuk jenis unggas, beberapa jenis burung terbang menggunakan sayapnya namun ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang
- b. Ciri-ciri burung yaitu kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
- c. Burung unta menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan kaki penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
- d. Otot-otot pada sayap burung yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6-10

TARANTULA

Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa. Tarantula termasuk kelompok hewan nokturnal. Hewan nokturnal berarti hewan yang aktif pada malam hari. Pada malam hari, tarantula biasanya mencari makan. Makanan utama tarantula adalah serangga.

Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati. Tarantula bergerak menggunakan delapan kaki, tarantula umumnya berukuran lebih besar dari laba-laba dan memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya.

Tarantula dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan daerah kering. Itulah beberapa ciri dari tarantula.

SOAL TES SIKLUS III

B=10
S -
100

Nama : Aqila Al Iufia
Kelas : 5 (IIRB)

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat antara a, b, c dan d.

Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaan nomor 1-5

Kehidupan Burung

Burung termasuk jenis unggas. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengepakan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang. Misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makanan.

1. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah...
 a. Burung termasuk jenis unggas
 b. Burung memiliki sepasang kaki dan sayap
 c. Permukaan kulit burung ditutupi bulu
 d. Burung sama dengan unggas lainnya
2. Yang merupakan ide pokok paragraf kedua adalah....
 a. Saat terbang burung mengepakan sayap-sayapnya
 b. Rongga pada sayap burung memudahkannya untuk terbang
 c. Otot pada sayap burung menjadi pendorong saat burung terbang
 d. Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya

3. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf ketiga adalah....
 a. Penguin menggunakan kaki untuk berenang dan menyelam ketika mencari makanan
 b. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya
 c. Beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang seperti burung unta dan penguin
 d. Hewan yang tidak menggunakan sayap untuk terbang adalah burung unta dan penguin

4. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks adalah....
 a. Burung memiliki ciri-ciri sama dengan unggas lainnya seperti memiliki paruh
 b. Sayap penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 c. Burung memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 d. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya terbang

5. Kesimpulan dari teks "Kehidupan Burung" adalah....
 a. Burung termasuk jenis unggas, beberapa jenis burung terbang menggunakan sayapnya namun ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang
 b. Ciri-ciri burung yaitu kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki dan sepasang sayap
 c. Burung unta menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan kaki penguin digunakan untuk berenang dan menyelam di dalam air
 d. Otot-otot pada sayap burung yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6-10

TARANTULA

Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa. Tarantula termasuk kelompok hewan nokturnal. Hewan nokturnal berarti hewan yang aktif pada malam hari. Pada malam hari, tarantula biasanya mencari makan. Makanan utama tarantula adalah serangga.

Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati. Tarantula bergerak menggunakan delapan kaki, tarantula umumnya berukuran lebih besar dari laba-laba dan memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya.

Tarantula dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan daerah kering. Itulah beberapa ciri dari tarantula.

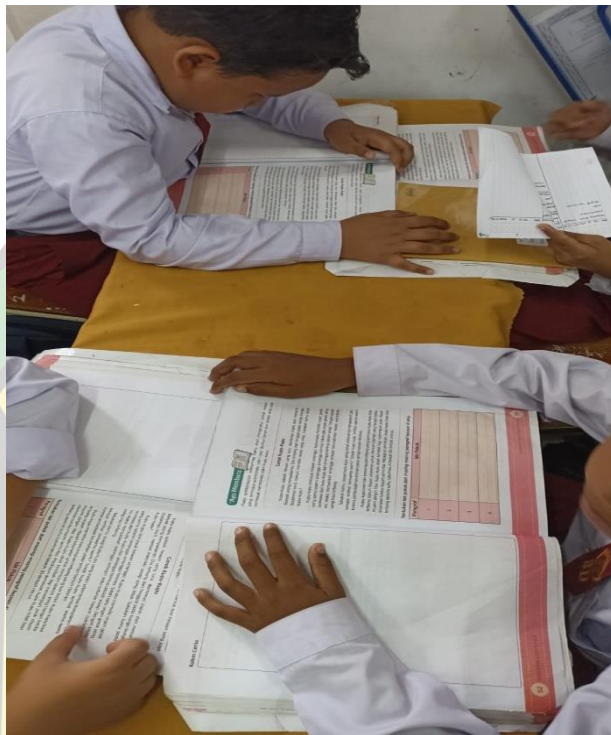
6. Ide pokok pada paragraf pertama teks tersebut adalah....
 a. Tarantula merupakan salah satu jenis laba-laba raksasa
 b. Tarantula aktif pada malam hari dan suka memakan serangga
 c. Tarantula merupakan hewan yang aktif dimalam hari
 d. Laba-laba raksasa mencari beberapa serangga untuk dimakan
7. Berikut ini yang merupakan ide pokok paragraf kedua teks adalah....
 a. Tarantula berukuran lebih besar dari laba-laba umumnya
 b. Kaki tarantula memiliki bulu-bulu halus di tubuh kakinya
 c. Tarantula bergerak dengan lambat dengan bulu halus di kakinya
 d. Tarantula bergerak dengan lambat dan berhati-hati
8. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah....
 a. Tarantula bergerak dengan cepat menggunakan delapan kakinya
 b. Makanan utama tarantula adalah nyamuk dan lalat
 c. Laba-laba besar seperti tarantula dapat dijumpai di daerah tropis
 d. Tarantula merupakan hewan yang aktif di siang hari
9. Simpulan dari teks "Tarantula" adalah....
 a. Tarantula memiliki tubuh besar dan berjalan lambat dengan delapan kakinya
 b. Tarantula memiliki bulu-bulu halus di delapan kakinya, dia bergerak dengan sangat hati-hati dengan delapan kaki yang dimilikinya saat mencari makanan pada malam hari
 c. Tarantula merupakan salah satu laba-laba raksasa yang termasuk hewan nokturnal yang bergerak lambat dengan delapan kakinya dan dapat dijumpai di daerah tropis, subtropis dan kering
 d. Tarantula merupakan hewan yang aktif dimalam hari untuk mencari serangga dan memakannya karena serangga merupakan makanan utamanya

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 1) Ikan adalah hewan vertebrata yang bergerak dengan insang di air
 2) Kelinci merupakan hewan vertebrata yang melompat dengan kakinya
 3) Kura-kura termasuk hewan avertebrata yang bergerak dengan otot perut
 4) Kupu-kupu terbang dengan sayapnya, dia tergolong hewan avertebrata
 Pernyataan yang tepat terkait dengan alat gerak hewan vertebrata dan avertebrata ditunjukkan oleh nomor....
 a. 1, 3 dan 4
 b. 1,2 dan 3
 c. 2 dan 3
 d. 2 dan 4

Lampiran 20: Dokumentasi Penelitian



Guru menjelaskan tahapan KWL siklus I



Siswa melakukan kegiatan membaca siklus I



Guru mengarahkan pengerjaan LKPD siklus I



Siswa melakukan presentasi siklus I



Guru melakukan absensi siklus II



Guru dan siswa berdiskusi siklus II



Siswa melakukan presentasi siklus II



Guru memberikan soal tes siklus II



Siswa Melakukan Kegiatan Membaca Siklus III



Guru mengarahkan pengerjaan LKPD Siklus III



Siswa melakukan diskusi kelompok siklus III



Siswa mengerjakan soal tes siklus III



Siswa melakukan presentasi siklus III



Foto Bersama Guru Wali Kelas V dan Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fadlia
Nim :190209168
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 1 Juni 2001
Alamat Aceh : Jl.Masjid Tuha, Ie Masen Ulee Kareng Banda
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia
No. Hp : 0852-5490-3010
Email : liapadlia13@gmail.com

Orang Tua

Nama Ayah : Ibrahim
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Nur Hadisah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Aceh : Jl.Masjid Tuha, Ie Masen Ulee Kareng Banda

Riwayat Pendidikan

RA/TK : TK IT Baitushalihin Banda Aceh
SD/MI : MIN 5 Banda Aceh
SMP/MTsN : SMPN 10 Banda Aceh
SMA/MA/SMK : SMKS Farmasi Cut Meutia Banda Aceh
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh